

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
STRUKTUR MODAL SEBAGAI INTERVENING
(Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2021-2023)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh
AYU AGUSTINA**

2104020016

**Pembimbing:
Hendra Safri, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2025**

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
STRUKTUR MODAL SEBAGAI INTERVENING
(Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2021-2023)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh
AYU AGUSTINA**

2104020016

**Pembimbing:
Hendra Safri, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Agustina
Nim : 2104020016
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 April 2025



Ayu Agustina
Nim. 2104020016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening (Studi pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023) yang ditulis oleh Ayu Agustina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020016, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 24 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 15 September 2025

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Ketua Sidang	()
2. Ilham, S.Ag., M.A.	Sekretaris Sidang	()
3. Nurfadilah, S.E., M.Ak.	Penguji I	()
4. Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak.	Penguji II	()
5. Hendra Safri, S.E., M.M.	Pembimbing	()

Mengetahui

Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “analisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada nabi muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, yaitu guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari dosen pembimbing serta doa dan dorongan dari banyak pihak terutama dari kedua orang tua walaupun dapat dikatakan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta yang sangat saya sayangi ayahanda Ngadirin dan ibunda saya Rohani yang selalu mendoakan penulis, mendukung penulis, bahkan menjadi sumber penyemangat penulis yang selalu mengusahakan apapun itu demi anak-anaknya, kedua orang tuaku sama-

sama berasal dari keluarga yang kurang mampu, tetapi mereka tetap semangat untuk kebahagiaan anak-anaknya. Selanjutnya juga ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada;

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M. HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. M. Ikhsan Purnama, S.E., Sy., M.E. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam rangka untuk penyelesaian skripsi.
5. Dewan Penguji, Penguji I Ibu Nurfadilah, S.E., M.Ak. dan Penguji II Ibu Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak. yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.

6. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf IAIN Palopo yang telah memberikan banyak bantuan dan kontribusi dalam memperluas wawasan saya, khususnya di bidang perbankan syariah.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Husnaeni dan BQ Yuyun Mardikani, sahabat yang sudah penulis anggap sebagai saudara yang sangat baik, terima kasih atas semangat dan dukungan yang selama ini diberikan, semoga kelak kita sama-sama menjadi orang sukses.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

Palopo, 25 April 2025

Ayu Agustina
Nim: 2104020016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu;

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ا ... ي 	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>al-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	□□ <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

SWT = Subhanahu wa ta'ala

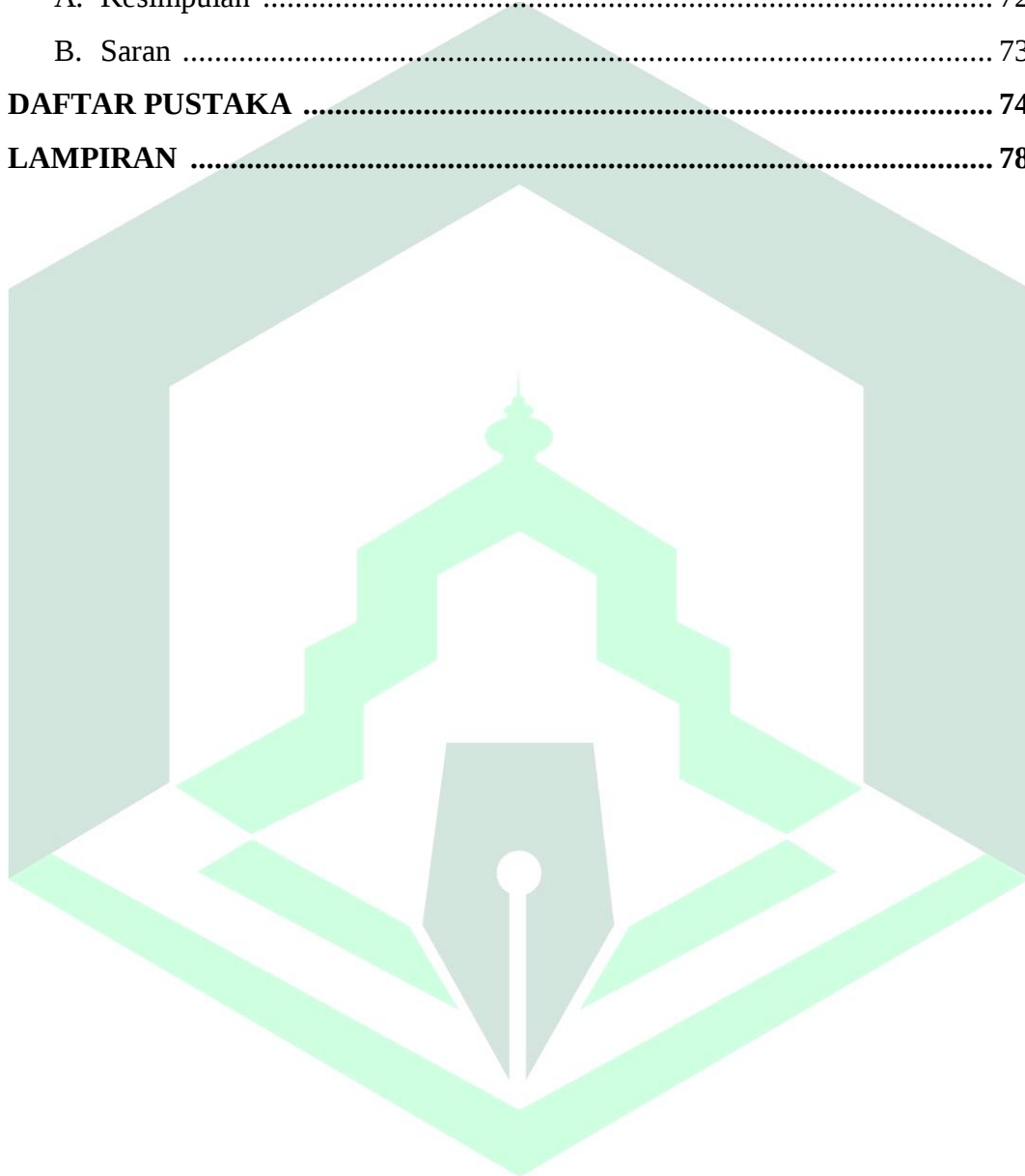
SAW = Sallallahu 'Alaihi Wassallam

TPB = *The Theory of Planned Behavior*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI	i
PRAKATA	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instumen	39
H. Teknik dan Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 3.2 Kriteria Penelitian	37
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1 Perhitungan Likuiditas	48
Tabel 4.2 Perhitungan Profitabilitas	50
Tabel 4.3 Perhitungan Nilai Perusahaan	53
Tabel 4.4 Perhitungan Struktur Modal	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T)	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Jalur (<i>Analysis Path</i>)	65

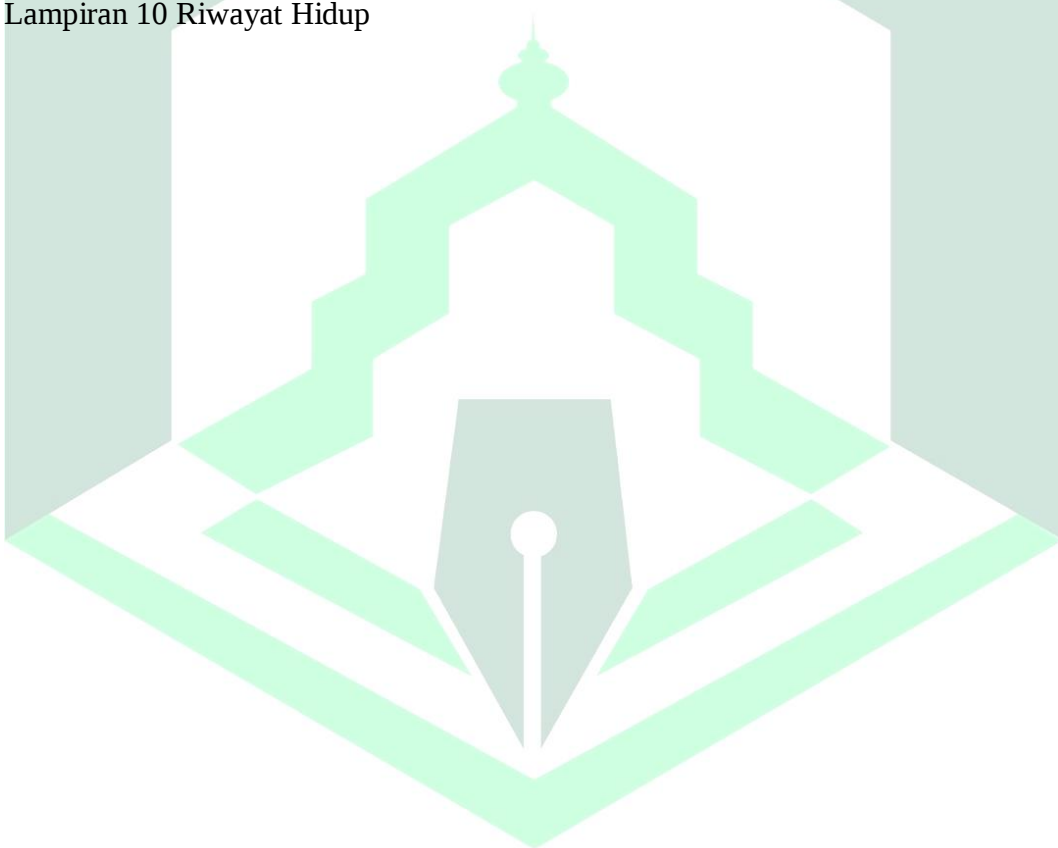
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan <i>Food & Beverage</i>	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Likuiditas
- Lampiran 2 Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 3 Perhitungan Nilai Perusahaan
- Lampiran 4 Perhitungan Struktur Modal
- Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Hasil Distribusi Durbin-Watson
- Lampiran 9 Hasil Distribusi t tabel
- Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Ayu Agustina, 2025, “*Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).*” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, dengan waktu penelitian pada Februari – Maret. Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah pada perusahaan *food and beverage*. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2021-2023. Jumlah Perusahaan *food and beverage* pada tahun 2021-2023 sebanyak 72 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *slovin*. Ada 20 perusahaan yang digunakan sampel. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 20. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi sebesar $0,248 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,357 < 2,00324$. Profitabilitas berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $10,820 > 2,00324$. Likuiditas melalui struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan nilai signifikansi likuiditas $0,025 < 0,05$ dan nilai signifikansi struktur modal $0,041 < 0,05$. Profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan nilai signifikansi profitabilitas $0,008 < 0,05$ dan nilai signifikansi struktur modal $0,048 < 0,05$.

Kata Kunci : Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai entitas memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan perusahaan adalah memberikan kemakmuran secara maksimal kepada pemilik usaha selaku pemegang saham. Kemakmuran usaha dapat terlihat dari nilai perusahaan yang maksimal sebagai gambaran kinerja perusahaan. Dengan itu diharapkan perusahaan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia. Salah satu hal yang menjadi hal terpenting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya dimana suatu kondisi keuangan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Secara umum kesuksesan perusahaan dapat ditinjau dari perolehan profit atau pertumbuhan labanya, keberlangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan yang dapat tergambarkan dalam laporan keuangan perusahaan itu sendiri sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal bagi pihak internal maupun eksternal.¹

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan pada sektor *food & beverage* sebagai acuan penelitian. Perusahaan *food & beverage* adalah industri yang mencakup semua aspek yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan penjualan makanan dan minuman. Sektor ini merupakan bagian penting dari

¹ Dwi Astrani Aslindar dan Utami Puji Lestari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9, No. 1 (Mei 29, 2020): 91-92, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>.

perekonomian global dan lokal, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap lapangan kerja dan pendapatan. Industri pada sektor ini terus berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin menyukai makanan cepat saji dan inovasi kuliner. Dengan hal itu industri *food & beverage* adalah sektor yang dinamis dan terus berkembang.²

Alasan peneliti memilih perusahaan *food & beverage* adalah karena perusahaan ini memiliki daya tarik yang kuat dan minim akan krisis ekonomi, karena merupakan kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar. Sektor ini juga menunjukkan pertumbuhan yang pesat, terutama di negara berkembang. Sektor ini juga menjadi pelopor dalam inovasi produk dan layanan, kemudian pada segi tren juga berkembang dengan baik, kemudian pada segi pemasaran juga berkembang mengikuti teknologi digital yang mempengaruhi cara konsumen berinteraksi dengan produk tersebut.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan *Food & Beverage* Tahun 2021 – 2023

Pertumbuhan PDB Industri Makanan & Minuman RI 2021-2023

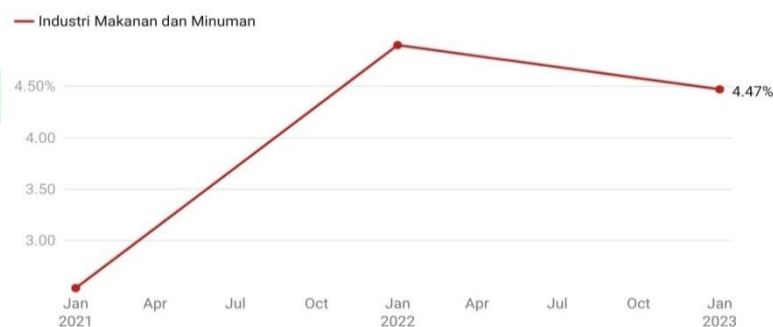


Chart: Tim Riset IDX Channel (Data olahan), April 2024 • Source: BPS • Created with Datawrapper

Sumber <https://www.idxchannel.com>

² Amarta, "Food & Beverage Service: Pengertian dan Tugasnya," *Team Amarta Blog* (17 Januari, 2023). <https://amartha.com/blog/usaha-mikro-ukm/tips-bisnis/food-and-beverage-service-pengertian-dan-tugasnya/>

Jika dilihat dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa pada sektor ini ada pertumbuhan dan penurunan yang begitu fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2021 sektor ini memiliki perkembangan yang cukup baik yaitu sebesar 2,54%, mengingat industri ini juga sangat terpuuk karena adanya pandemi Covid-19. Industri *food & beverage* pada tahun 2020 hanya bertumbuh 1,66%. Sedangkan pada tahun 2022 industri ini tumbuh sebesar 4,90%. Sedangkan ditahun 2023 industri ini sepanjang tahun tersebut bertumbuh 4,47% secara tahunan, angka ini terpantau menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industri, masyarakat juga dihadapkan pada kenyataan mahalnya harga pangan dan transportasi yang bisa mengikis daya beli termasuk sektor *food & beverage*.

Dari adanya perkembangan yang terus berfluktuasi tiap tahun tersebut tentunya sebuah perusahaan akan meningkatkan kinerjanya agar tetap tercapai suatu tujuannya. Dimana tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan. Adapun analisa laporan kinerja keuangan merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi manajemen terutama berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Memerlukan beberapa tolak ukur.

Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang membandingkan satu laporan keuangan dengan lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Sarana yang penting digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Ada berbagai rasio yang dapat menunjukan kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas adalah

rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Pada rasio likuiditas ada beberapa rasio yang digunakan antara lain, *current ratio* adalah ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aset lancar dengan kewajiban lancar, aset lancar umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Sedangkan kewajiban lancar terdiri atas utang usaham wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak, dan beban-beban akrual lainnya.

Quick ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. *Quick ratio* dapat dihitung dengan cara aset lancar dikurangi persediaan dibagi dengan utang lancar. Sedangkan *cash ratio* adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.³ Rasio likuiditas merupakan hal yang dapat berdampak atau mempengaruhi kualitas perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi kemungkinan memiliki dana yang tidak terpakai, yang dapat mengurangi potensi laba. Hal ini karena dana yang menganggur tidak menghasilkan keuntungan, sebaliknya perusahaan yang memiliki likuiditas rendah kemungkinan menghadapi risiko gagal bayar, yang dapat merugikan reputasi dan profitabilitas jangka panjang.

³ Arzal Syah, Muh. Abdi Imam, Putri, Rafiqah Asaff dan Andi Nurrahma Gaffar, “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Siantar Top Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Journal of Islamic Management and Bussines*, 4, No. 1 (April, 2021): 2, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/dinamis/index>.

Alasan memilih rasio likuiditas sebagai variabel independen (X1) adalah karena akan mampu mengukur kemampuan likuiditas perusahaan jangka pendek dengan melihat besarnya aktiva lancar terhadap utang lancarnya.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam priode tertentu, yang diukur terhadap penjualan, biaya, aset dan ekuitas pemegang saham. Pada rasio profitabilitas ada beberapa rasio yang digunakan antara lain, margin laba kotor adalah rasio untuk mengukur presentase laba kotor terhadap total pendapatan. Margin laba bersih adalah rasio untuk mengukur presentase laba bersih setelah pajak terhadap total pendapatan. *Return on assets* adalah rasio untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan dari total aset. *Return on Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas pemegang saham. Sedangkan *return on investment* adalah rasio untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan dari total investasi. Rasio profitabilitas merupakan hal yang dapat mempengaruhi kualitas perusahaan, perusahaan cenderung mengalami peningkatan penjualan dan laba, hal ini dapat meningkatkan rasio profitabilitas. Sebaliknya jika terjadi penurunan permintaan dapat mengurangi laba dan rasio profitabilitas perusahaan.⁴

Alasan memilih rasio profitabilitas sebagai variabel independen (X2) adalah karena rasio profitabilitas akan mampu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena laba adalah faktor

⁴ Moh. Zaki Kurniawan, "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added* (EVA) Pada Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk (Periode 2011-2014)," *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10, No. 1 (Juni, 2017): 60, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/download/302/297/>.

utama dalam mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dengan seluruh dana dan sumber daya yang ada di perusahaan.

Nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan seberapa berharga sebuah perusahaan di mata investor, pemegang saham, dan pasar. Dengan itu terkadang nilai perusahaan dapat berfluktuasi secara signifikan pada nilai perusahaannya yang diakibatkan oleh perubahan harga saham di pasar, skandal perusahaan ataupun laporan keuangan yang buruk juga dapat menurunkan nilai perusahaan.⁵ Alasan memilih nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y) adalah nilai perusahaan merupakan indikator utama dalam kinerja keuangan. Dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dalam penelitian dapat mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan perusahaan.

Salah satu kasus yang terjadi di tengah kondisi perekonomian yang kurang baik menyebabkan masyarakat semakin kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan. Hal ini juga dapat menyebabkan investor perlu melakukan berbagai analisis. Salah satu analisis yang dapat dilakukan oleh para investor yaitu dengan mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering kali di ditentukan dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*). *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham (per saham) dengan nilai buku (per saham). PBV (*Price Book Value*) bertujuan untuk mengukur selisih antara nilai pasar dan nilai buku suatu perusahaan yang terlalu besar dan menunjukkan nilai

⁵ Ni Komang Nova Desi Antari, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pramesti, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," *Jurnal Kharisma*, 4, No. 2 (Juni, 2022): 92, <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/4847/3764/10790>.

tersembunyi (*hidden value*) dari laporan keuangan. PBV (*Price Book Value*) menunjukkan seberapa besar nilai yang dapat diciptakan suatu perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV (*Price Book Value*) maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.⁶

Nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Struktur modal adalah susunan dan saling berhubungan antara utang dan modal sendiri dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk mencari laba. Struktur modal mencerminkan cara perusahaan mengelola sumber daya keuangannya dan mempengaruhi risiko serta biaya modal yang dihadapi perusahaan. Struktur modal memiliki komponen, *equity* dan Utang.

Equity adalah bagian dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan. *Equity* memiliki beberapa komponen yaitu modal saham, laba ditahan dan modal tambahan. Sedangkan Utang adalah kewajiban finansial yang harus dibayar oleh suatu perusahaan kepada pihak lain, baik itu individu, lembaga, atau perusahaan lain. Utang memiliki beberapa komponen yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Adapun fenomena terkait struktur modal yaitu mencakup pengelolaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan operasional dan investasi.⁷ Alasan memilih struktur modal sebagai variabel intervening (Z) adalah struktur modal sendiri berfungsi sebagai penghubung antara variabel independen

⁶ Dwi Novita Komalasari dan Yulazri, "Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6, No.2 (April, 2023): 471, <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/670>.

⁷ Amalia Nur Chasanah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3. No. 1, (2020): 40-41, <https://www.neliti.com/id/publications/292253/pengaruh-rasio-likuiditas-profitabilitas-struktur-modal-dan-ukuran-perusahaan-te>.

(likuiditas dan profitabilitas) dan variabel dependen (nilai perusahaan) dan pada segi pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan yang berguna untuk mengetahui hasil temuan yang jika diterapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda, karena dalam fenomena di penelitian sebelumnya. Maka dari itu pada penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan menggunakan periode waktu dan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula dengan penelitian terdahulu.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya pada variabel, populasi, waktu dan sampel yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Struktur Modal pada perusahaan *Food & Beverage* Tahun 2021-2023.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Food & Beverage* yaitu karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap situasi apapun baik kondisi saat krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan karena merupakan kebutuhan pokok. Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat di seluruh Indonesia. *Food and beverages* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *food and beverages* pun terus meningkat. Masih banyak perusahaan *food and beverages* yang di ekspansi, seperti memperluas

pabrik, dan mencari pangsa pasar yang baru. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang *food and beverages* ini. Sisi daya tahan, perusahaan *food and beverages* ini dinilai paling kuat, saham-saham makanan juga masih menarik dan cenderung likuid jika dibandingkan sektor lainnya.⁸ Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil judul **“Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening (Studi Pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Likuiditas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
3. Apakah Likuiditas Melalui Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?
4. Apakah Profitabilitas Melalui Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

⁸ Ratna Dwi Hayuningtyas dan Nugroho Mardi Wibowo, “Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham* melalui Struktur Modal,” *Jurnal Manajerial Bisnis* 4, No. 1 (Agustus-November 2020): 3-4, <https://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/mm/article/view/280/214>.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Apakah Likuiditas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
2. Untuk Menganalisis Apakah Profitabilitas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
3. Untuk Menganalisis Apakah Likuiditas Melalui Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
4. Untuk Menganalisis Apakah Profitabilitas Melalui Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam tentang Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, menambah ilmu pengetahuan terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan untuk melengkapi salah satu syarat untuk meraih gelar S.E.
- b. Bagi peneliti selanjutnya bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu menguraikan secara sistematis hasil-hasil penelitian yang didapat dari peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian saat ini. Dalam bagian ini dijelaskan objek yang diteliti oleh peneliti terdahulu, tujuan penelitian, serta hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi melalui perbedaan dan persamaan yang dilakukan penelitian terdahulu, penelitian tersebut antara lain:

1. **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan (pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019).” Febri Indra Farizki, Suhendro dan Endang Masitoh (2021).** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2015-2019.⁹ Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas pada variabel independen (X) dan nilai perusahaan pada variabel dependen (Y), jenis dan sumber data sama-sama menggunakan

⁹ Febri Indra Farizki, Suhendro dan Endang Masitoh, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan”, *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, No.1 (Maret, 2021): 17-22, <https://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/273/148>.

pendekatan penelitian kuantitatif dan data sekunder, teknik pengumpulan data juga sama menggunakan laporan keuangan tahunan di BEI, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan Perbedaannya, penelitian saat ini menambahkan variabel struktur modal sebagai variabel intervening, objek penelitian saat ini menggunakan perusahaan *food and beverage*, tahun penelitian saat ini yaitu 2021-2023 dan teknik analisis data menggunakan SPSS.

2. **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.).” Nafiatul Khikmah, Muhammad Yusuf dan Yohani (2020).** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Rentabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sedangkan variabel Solvabilitas (DR), Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (TAG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.¹⁰ Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan variabel likuiditas,

¹⁰ Nafiatul Khikmah, Muhammad Yusuf dan Yohani, “Pengaruh Profitabilitas Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Neraca* 16, No. 1 (Juni, 2020): 40-53, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1905550>.

profitabilitas pada variabel independen (X) dan nilai perusahaan pada variabel dependen (Y), jenis dan sumber data sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder, dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan laporan keuangan tahunan di BEI dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel, yaitu pada penelitian saat ini menambahkan variabel struktur modal sebagai variabel intervening, objek penelitian saat ini menggunakan perusahaan *food and beverage*, pada tahun penelitian saat ini menggunakan tahun 2021-2023 dan pada teknik analisis data menggunakan aplikasi statistik SPSS.

3. **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (perusahaan kelompok indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018).”Karin Sri Mardevi, Suhendro dan Riana R Dewi (2020).** Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil diperoleh bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas, sedangkan struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas pada variabel independen (X) dan nilai perusahaan pada variabel dependen (Y), jenis dan sumber data juga sama-sama menggunakan

pendekatan kuantitatif dan data sekunder, dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan laporan keuangan tahunan di BEI dan teknik pengambilan sampel sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian saat ini, menggunakan variabel struktur modal sebagai variabel intervening, pada objek penelitian menggunakan perusahaan *food and beverage*, pada tahun penelitian saat ini menggunakan tahun 2021-2023 dan teknik analisis data menggunakan aplikasi statistik SPSS.¹¹

4. **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019).” Dwi Astrani dan Utami Puji Lestari (2020).** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis terhadap struktur modal menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas dan peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan pengujian hipotesis terhadap nilai perusahaan menunjukkan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada likuiditas dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menggunakan *path analysis* menunjukkan bahwa profitabilitas dan peluang pertumbuhan

¹¹ Karin Sri Mardevi, Suhendro dan Riana R Dewi, “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 5 No. 2 (Juli, 2020): 37-44, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14123/1581>.

berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak melalui struktur modal sebagai variabel intervening, sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening.¹² Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas pada variabel independen (X), nilai perusahaan pada variabel depende (Y) dan struktur modal pada variabel perantara (Z), untuk jenis pendekatan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data juga sama-sama menggunakan data sekunder, dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan laporan keuangan tahunan di BEI dan teknik pengambilan sampel juga menggunakan teknik *puposive sampling*. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian yakni penelitian saat ini menggunakan perusahaan *food and beverage*, tahun penelitian saat ini yaitu tahun 2021-2023 dan teknik analisis data menggunakan SPSS.

5. **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019).” Cynthia Dewi dan Liana Susanto (2022),** penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan diolah menggunakan *software* Eviews 11 SV serta menggunakan teknik analisa regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan

¹² Dwi Astarani Aslindar dan Utami Puji Lestari, “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening,” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 9 No. 1 (Mei 2020): 91-106, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>.

profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas dan umur perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³ Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel profitabilitas pada variabel independen (X) dan nilai perusahaan pada variabel dependen (Y), jenis pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data juga menggunakan data sekunder, dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan laporan keuangan tahunan di BEI dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penambahan variabel independen yaitu likuiditas dan struktur modal (Z), pada objek penelitian saat ini menggunakan perusahaan *food and beverage*, pada tahun penelitian saat ini menggunakan tahun 2021-2023 dan teknik analisis data menggunakan SPSS.

B. Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan atau dasar yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Grand Theory

a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang dapat diterapkan pada nilai perusahaan adalah Teori Sinyal. Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam

¹³ Cynthia Dewi dan Liana Susanto, “ Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4 No. 2 (April, 2022): 540-549, https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199014_5A110722145459.pdf.

penelitiannya berjudul *Job Market Signalling*. Spence pada tahun 1973 dalam Nursanita menyatakan bahwa sinyal memberikan suatu tanda, di mana pengirim (pemilik informasi) berupaya menyampaikan sebagian informasi yang relevan untuk digunakan oleh penerima. Penerima selanjutnya akan menyesuaikan perilakunya sesuai pemahamannya terhadap sinyal tersebut.¹⁴ Sinyal ini memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang telah diambil oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik perusahaan. Sinyal tersebut dapat berupa pernyataan yang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer memberikan sinyal ini sebagai upaya untuk mengurangi ketidaksetaraan informasi.

Manajer menyampaikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka mengikuti kebijakan akuntansi yang konservatif, yang menghasilkan laba lebih berkualitas. Prinsip ini melarang perusahaan untuk melebih-lebihkan laba dan memudahkan pengguna laporan keuangan dengan menampilkan laba serta aset yang tidak berlebihan.¹⁵ Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan sangat berkepentingan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagenan (*agency theory*) dan teori pensinyalan (*signalling theory*). Laporan mengenai performa perusahaan yang positif akan menambah

¹⁴ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*, Edisi 1 (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2023), 33.

¹⁵ Edison, Ratih Rosita, Asrini dan Esti Susilawati, “Pengaruh *Leverage*, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019),” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23 No. 2 (Juli, 2023): 2485, <https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/download/3966/1761>.

nilai perusahaan. Dalam *signalling theory*, niat manajemen untuk menyampaikan informasi keuangan diharapkan dapat mengirim sinyal kesejahteraan kepada pemilik maupun pemegang saham. Oleh sebab itu, manajemen perlu memberikan hasil yang memuaskan bagi pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik berdampak positif pada imbalan yang diperoleh, sementara kinerja yang buruk akan memiliki dampak negatif.¹⁶

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan tanda bahwa perusahaan telah berfungsi dengan efisien. Sinyal yang positif akan mendapat tanggapan yang baik dari pihak luar, karena reaksi pasar sangat bergantung pada sinyal dasar yang dikeluarkan oleh perusahaan. Para investor menyalurkan dana jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar di bandingkan jika menginvestasikan di tempat lain. Investasi juga dapat didefinisikan sebagai penanaman modal atau pemilikan sumber-sumber dalam jangka panjang yang akan bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang.¹⁷ Oleh karena itu, fokus investor ditujukan pada potensi laba perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Hubungan baik akan terus berlanjut jika pemilik ataupun investor puas dengan kinerja manajemen, dan penerima signal juga menafsirkan sinyal perusahaan sebagai signal yang positif. Hal ini jelas bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam hubungan antara

¹⁶ Dessy Rizky Putri, "Pengaruh Risiko Bisnis," "Skripsi" (Universitas Arilangga, 2020): 6-17, <https://lib.unair.ac.id/wplip/>.

¹⁷ Hendra Safri, Pengantar Ilmu Ekonomi (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Cetakan 1, November 2018), 108, <https://perpustakaan.stietotalwin.ac.id/pdf/10.pdf> .

manajemen dan pemilik atau investor. Kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat berpengaruh pada kualitas keputusan yang diambil oleh investor.

Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan. Informasi yang berupa pemberian peringkat obligasi perusahaan yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan tertentu dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan utang yang dimiliki.

Diharapkan investor dapat memperoleh informasi yang akurat dengan menganalisis produktivitas perusahaan dari laba setelah pajak dan total aset. Bisnis dapat meningkatkan nilai dengan mengurangi asimetri informasi. Dorongan untuk memberikan informasi dikarenakan adanya asimetri informasi antara manajer dengan pihak eksternal seperti investor dan kreditor, dimana manajer mengetahui lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan.

b. Teori Keagenan

Pada teori keagenan dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Menurut Stephanus pada tahun 2018 dalam agensi teori menjelaskan kepentingan antara manajemen dan investor dimana nilai perusahaan yang tinggi memberikan peluang investasi yang positif oleh investor. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan

manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen.¹⁸

Menurut Jensen & Mecking pada tahun 1976 Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan yang disebabkan karena masing-masing pihak yang mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri. Untuk menghindari konflik, pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan mengatur hak dan kewajiban masing-masing untuk mencapai manfaat yang diinginkan.

Kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan manfaat bagi pemilik, memenuhi pemilik, dan memastikan bahwa manajemen akan dihargai atas hasil pengelolaan perusahaan. Kinerja perusahaan menentukan manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel independen, yang terdiri dari likuiditas dan profitabilitas, berhubungan dengan variabel dependen, yang terdiri dari nilai perusahaan. Penilaian pemilik tentang kinerja manajemen menentukan hubungan antara pemilik dan manajemen. Untuk alasan ini, pemilik menuntut pengembalian investasi yang dipercayakan kepada manajemen untuk diawasi.

Karena semakin baik likuiditas dan profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya, dengan begitu manajemen dapat memberikan timbal balik kepada pemilik modal atau pun investor atas kekayaan perusahaan.

¹⁸ Rahima Br Purba, Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi, Edisi 1 (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2023), Hal 24-26.

Teori keagenan juga mendukung hubungan antara leverage dengan kreditor, semakin besar pembiayaan hutang perusahaan, semakin percaya kreditor kepada perusahaan tersebut. Jika pembiayaan hutang baik, pembayaran kepada kreditor akan lebih lancar, sehingga perusahaan dapat menjadi lebih kredibel di mata kreditor.

2. Likuiditas

Likuiditas menurut Hamizar pada tahun 2010 adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.¹⁹ Menurut Bambang Riyanto pada tahun 2010 menyatakan likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi.²⁰ Menurut Brigham & Houston pada tahun 2011 menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.²¹

¹⁹ Ni Komang Nova Desi Antari, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pramesti, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," *Jurnal Kharisma*, 4 No. 2 (Juni, 2022): 93, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/4847/3764/10790>.

²⁰ Nafiatul Khikmah, Muhammad Yusuf dan Yohani, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Neraca*, 16 No. 1 (Juni, 2020): 42, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1905550>

²¹ Febri Indra Farizki, Suhendro dan Endang Masitoh, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5 No. 1 (Maret, 2021): 17-18, <https://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/273/148>

Likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang likuid.²² Berdasarkan pengertian likuiditas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah sebuah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh kas.

Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.²³ Berikut tujuan rasio likuiditas yaitu:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa perhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini

²² Samsul Bachri, Hendra Safri dan Yulianti Yulianti, “ Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Usaha Toko Dikota Masamba Kabupaten Luwu Utara,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STEI Muhammadiyah Palopo* 1 No.1 (2019): 8, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/21>.

²³ Aning Fitriana, S.E., M.Ak., Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, (22 April, 2024): Hal 26.

aktiva lancar dikurangi sediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- d) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.²⁴

Berbagai jenis macam-macam rasio keuangan yang berkaitan dengan rasio likuiditas, maka penulis memilih salah satu indikator yang akan dijadikan rumus ukuran penelitian yaitu *Cash Ratio*, hal ini dikarenakan rasio ini menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Cas Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia di

²⁴ Aning Fitriana, S.E., M.Ak., Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, (22 April, 2024): Hal 26-27.

bank.²⁵ Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali dan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan yang bersangkutan.²⁶ Rumus untuk menghitung *cash ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti *quick ratio*, tidak harus mencapai 100% .

3. Profitabilitas

Menurut Kasmir pada tahun 2013 rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan.²⁸ Menurut Hamid Nur Ikhsan pada tahun 2019, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari profit atau laba.²⁹ Berdasarkan pengertian profitabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

²⁵ Aning Fitriana, S.E., M.Ak., Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, (22 April, 2024): 29.

²⁶ Muhammad Fauzan dan Defitri Rusdiyanti, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Alur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkah Amanah (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu), Vol. 8 No. 2 (Juli, 2022): 107, <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jam/article/download/2419/1347/>.

²⁷ Dr. Kasmir, S.E., M.M., Analisis Laporan Keuangan, (Maret, 2013): 215.

²⁸ Dr. Kasmir, S.E., M.M., Analisis Laporan Keuangan, (Maret, 2013): 198.

²⁹ Hamid Nur Ikhsan, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14 No. 1: 46, <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id>

menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi. Tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³⁰

Berbagai jenis macam-macam rasio keuangan yang berkaitan dengan rasio profitabilitas, penulis memilih salah satu indikator yang akan dijadikan rumus ukuran penelitian yaitu *Return On Assets* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank menandakan semakin besar keuntungan yang didapat bank tersebut dan semakin baik juga kemampuan bank tersebut dalam mengelola asetnya menjadi keuntungan.³¹ Alasan penulis menggunakan ROA dinilai dapat memberikan sumber informasi terbaik karena rasio ini menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal serta berguna sebagai alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap keadaan keuangan perusahaan.

³⁰ Aning Fitriana, S.E., M.Ak., Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, (22 April, 2024): Hal 45-46.

³¹ Amba Hamida dan Kulkarni, “ Analisis KINERJA Keuangan Bank Aladin Syariah,” *Journal Of Islamic Economic And Business* 3 No. 1 (2021): 100, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/3766>.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad ^{32}$$

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik.³³

4. Nilai Perusahaan

Menurut Irham Fahmi pada tahun 2015, nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.³⁴ Menurut Agus Sartono pada tahun 2016 nilai perusahaan adalah tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.³⁵ Sedangkan menurut Harmono pada tahun 2014 nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.³⁶ Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan (*company value*) merupakan sebuah

³² Dr. Kasmir, S.E., M.M., Analisis Laporan Keuangan, (Maret, 2013): 199

³³ Ni Komang Nova Desi Antari, Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Sri Pramesti, “ Pengaruh Kebijakan deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *Jurnal Kharisma* 4 No. 2 (Juni, 2022): 95, <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/4847/3764/10790>.

³⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*: (Bandung: Alfabeta 2015): 82.

³⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*: (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta 2016): 9.

³⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*: (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014): 233.

nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value Ratio* (PBV). Rasio ini menunjukkan seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh dari para pemegang saham. Satuan pengukuran PBV adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\% \quad ^{37}$$

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan.

Price to Book Value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

³⁷ Darmadji, M. Dan M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*: (Jakarta :Salemba Empat 2001): 303.

Semakin tinggi pertumbuhan laba semakin tinggi pula PBV, dengan kata lain hubungan antara pertumbuhan laba perusahaan dengan PBV bersifat positif. Hal ini dikarenakan bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang dilihat dari pertumbuhan laba, dengan laba perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan mengelola biaya yang dikeluarkan efisien.

5. Struktur Modal

Menurut Fahmi dan Irham pada tahun 2014 struktur modal adalah gambaran dan bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term* liabilitas) dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.³⁸ Menurut Sudana pada tahun 2011 struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.³⁹ Sedangkan struktur modal menurut Horne dan John pada tahun 2010 adalah proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa.⁴⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah pembiayaan perusahaan yang berjangka panjang dan dapat ditinjau dengan perimbangan utang jangka panjang terhadap ekuitas. Struktur modal mengacu pada proporsi sumber

³⁸ Fahmi, Irham, *Analisa Laporan Keuangan*, : Cetakan Keempat, (Bandung: ALFABETA 2014), 106

³⁹ Sudana, I. , *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, : (Jakarta : Erlangga 2011), 164

⁴⁰ Horne dan John M., *Fundamentals of Financial Management*, : (Jakarta: Salemba Empat 2010), 232

pendanaan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan belanja, yang meliputi dana jangka panjang baik dari sumber internal maupun eksternal.

Secara keseluruhan, struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas dalam kerangka keuangan jangka panjang. Ada 2 alasan utama yang berhubungan dengan struktur modal, yaitu: perubahan struktur modal akan mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan dan biaya modal ini akan digunakan sebagai *cut of rate* pada pengambilan keputusan investasi. Struktur modal juga bisa mengalami perubahan karena adanya *assymetric information* antar pemegang saham dengan manajer perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya informasi yang diketahui hanya manajer perusahaan, tapi tidak diketahui oleh pemegang saham.

Struktur modal sangat penting karena berhubungan langsung dengan posisi keuangan perusahaan. Perusahaan dapat membuat kebijakan terkait struktur modal yang optimal sehingga dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.⁴¹ Pengukuran struktur modal dengan penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh melalui utang dengan membandingkan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. DER yaitu rasio yang menggambarkan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan.

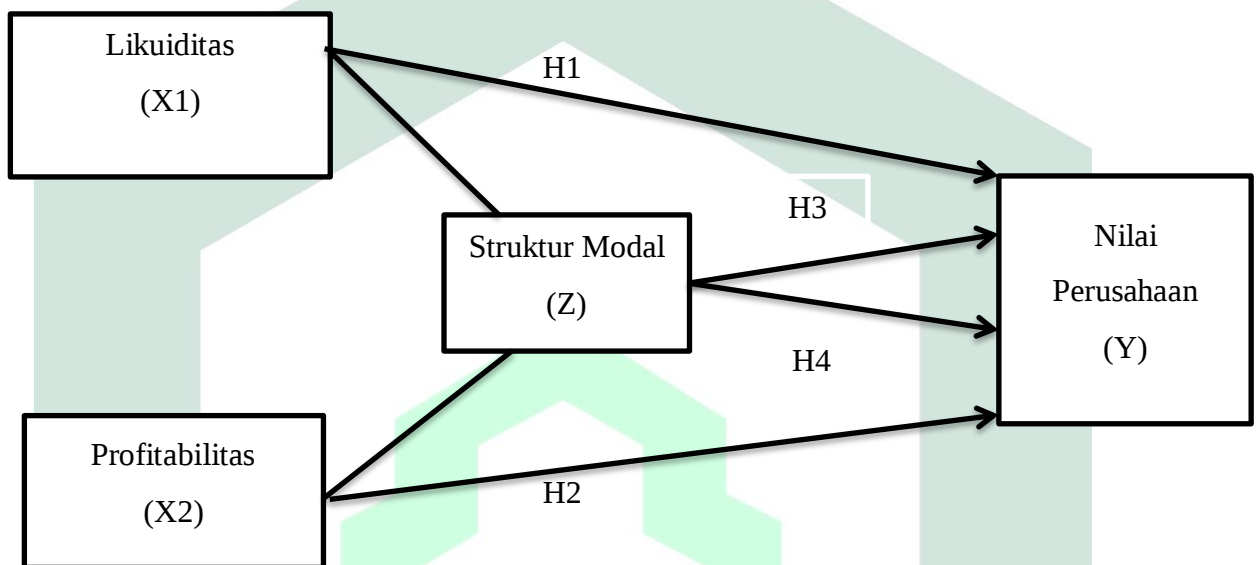
$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt} \times 100\%}{\text{Total Equity}}^{42}$$

⁴¹ Ima, Manajemen Keuangan, Edisi 1 (Yogyakarta, Nuta Media Jogja, 2021): 71-72.

⁴² Fahmi, Irham, Analisa Laporan Keuangan, : Cetakan Keempat, (Bandung: ALFABETA 2014), 107

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir pada penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang menguji Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening, sehingga tersusunlah kerangka pikir yakni:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban baru berdasarkan teori yang relevan, tidak didasarkan pada fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian yang belum

didukung oleh data empiris.⁴³ Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang di ajukan adalah:

H1 = Likuiditas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

H2 = Profitabilitas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

H3 = Likuiditas Melalui Struktur Modal Berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

H4 = Profitabilitas Melalui Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

⁴³ Emy Sohilait, *Meteorologi Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: penerbit Cakra, 2020), https://books.google.co.id/books?id=iqhMEAAQBAJ&pg=PPI&dq=metode+penelitian+matematika+oleh+emy+sohilait&hl=id&newbks+1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiqisKP5cmLAXUrlDgGHVpDB4kQ6AF6BAgLEAM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data. Karena penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dalam variabel, dan apabila ada seberapa besar hubungannya terhadap variabel dalam penelitian. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, seperti konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁴⁴ Oleh karena itu metode ini menjadi pilihan bagi peneliti untuk menggunakan jenis penelitian dengan kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terdapat informasi tempat penelitian, karena peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari BEI yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Sedangkan dalam waktu penelitian dimulai pada bulan Februari – Maret 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagaimana cara peneliti menjabarkan variabel-variabel yang sedang diteliti, maka definisi operasional penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁴ Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*; (Sukoharjo : Pradima pustaka 2020), 8

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi
1.	Likuiditas (Variabel Independen) (X1)	$Cash Ratio = \frac{Kas + Setara Kas}{Hutang Lancar} \times 100\%$	Rasio Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. ⁴⁵
2.	Provabilitas (Variabel Independen) (X2)	$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aset} \times 100\%$	Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi. ⁴⁶

⁴⁵ Fitriana Aning, S.E., M.Ak., *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024) 25.

⁴⁶ Fitriana Aning, S.E., M.Ak., *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024) 45.

3.	Nilai Perusahaan (Variabel Dependen) (Y) PBV = $\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Book Value per share}} \times 100\%$	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya.⁴⁷
4.	Struktur Modal (Variabel Intervening) (Z) DER = $\frac{\text{Total Debt} \times 100\%}{\text{Total Equity}}$	Struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.⁴⁸

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan individu atau satuan yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Satuan-satuan dalam populasi disebut sebagai unit analisis, yang dapat berupa individu, institusi, benda, dan lain sebagainya.⁴⁹ Dalam penelitian ini data pupilasi yang digunakan

⁴⁷ Ningrum Prawesti Endah, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*, Cetakan Pertama (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022) 20.

⁴⁸ Dr. Hidayat Wahyu Wastam, S.E., MM, *Struktur Modal (Capital Structure)*, Cetakan Pertama (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2022) 9.

⁴⁹ Rosmala Dewi, Meslo Pardede, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta," *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16 No. 1 (Juni, 2021): 21, <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/jebi/article/download/193/170>.

adalah pada perusahaan *food & beverage*. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2021-2023. Populasi pada penelitian adalah 72 perusahaan dari perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.⁵⁰

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimilikinya. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh individu dalam populasi tersebut, maka diambil sampel sebagai perwakilan untuk dilakukan penelitian⁵¹. Penetapan sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *slovin*, adalah teknik statistik untuk menentukan ukuran sampel. Adapun rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)} \quad ^{52}$$

N = 72 (Populasi)
e = 5 % (batas toleransi kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{72}{1 + (72 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 0,025 (2,5)}$$

$$n = \frac{72}{3,5} = 20$$

⁵⁰ www.idx.com.id, <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

⁵¹ Rosmala Dewi, Meslo Pardede, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta," *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16 No. 1 (Juni, 2021): Hal 21, <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/jebi/article/download/193/170>.

⁵² Yamane Taro, *Statistic: an introductory analysis*, Edisi Kedua (New York: Harper & Row, 1973) 727.

Kriteria dari pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.
2. Perusahaan *food & beverage* yang menerbitkan laporan keuangan periode 2021-2023.
3. Perusahaan *Food & Beverage* yang tidak pernah mengalami kerugian periode 2021-2023.

Tabel 3.2

Kriteria Penelitian

Sumber Data: www.idx.com

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>food & beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	72
2.	Perusahaan <i>food & beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2021-2023.	(24)
3	Perusahaan <i>food & beverage</i> yang mengalami kerugian periode 2021-2023.	(16)
4	Jumlah perusahaan yang diteliti	20
5	Jumlah observasi 20 x 3 tahun	60

Dari kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka ditentukan daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
4	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
5	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	PT. <i>Multi Bintang Indonesia</i> Tbk	MLBI
9	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
10	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
12	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
12	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
13	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
14	PT Siantar Top Tbk	STTP
15	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk	ULTJ
16	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
17	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
18	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
19	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
20	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR

Sumber Data: www.idx.com

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjelaskan mengenai bagaimana pengambilan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Studi Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendapatkan data berupa laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2021-2023. Data tersebut bisa diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Metode Studi Pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu. Dalam hal ini data diperoleh dari jurnal, artikel, buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai-nilai variabel yang ada dalam penelitian. Pada instrumen penelitian yang digunakan pada sektor ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang berharga dalam penelitian kuantitatif karena memanfaatkan informasi yang sudah ada, seperti database, publikasi, dan laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan data sekunder sebagai instrumen penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas umumnya digunakan untuk mengukur keandalan dan validitas instrumen pengukuran seperti kuesioner. Namun, jika data yang digunakan dalam penelitian berasal dari dokumen-dokumen dan bukan dari kuesioner dengan jawaban dari para responden, maka uji validitas dan uji reliabilitas tidak diperlukan.

Dalam penelitian di sektor *food & beverage* peneliti menggunakan instrumen penelitian data sekunder, jadi untuk data sekunder tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Asep Mulyana et al), diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan statistik

dan dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut⁵³. Dalam membantu untuk menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS sebagai alat analisisnya.

1. Uji Asumsi Klasik

Salah satu kriteria yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan persamaan regresi linear berganda adalah terpenuhinya asumsi-asumsi klasik, agar dapat memperoleh estimasi yang tidak bias dan efisien, yang dikenal sebagai BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), dari suatu persamaan regresi berganda menggunakan metode kuadrat terkecil, perlu dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan memenuhi syarat asumsi klasik. Adapun syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam model analisis regresi linear berganda yaitu⁵⁴.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah suatu pengujian distribusi yang bertujuan untuk menganalisis apakah data tersebut mengikuti pola normal atau tidak. Metode untuk menentukan apakah suatu model mengikuti distribusi normal atau tidak biasanya dilakukan dengan memperhatikan bentuk histogram residual, apakah bentuknya menyerupai lonceng atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan uji *kolmogroff-smirnow* jika diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal.

⁵³ Asep Mulyana et al, Metode Penelitian Kuantitatif, : (Makassar : CV Tohar Medi 2024), 75

⁵⁴ Mintarti Indartini, Mutmainah, analisis data kuantitatif, : (Jawa Tengah : Lakeisha 2019), 9

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasaan pada kesimpulan yang di ambil. Auto korelasi sering ditemukan pada data runtut waktu karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Darbin Watson* (DW-Test), dimana dalam pengambilan keputusan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *Durbin Watson*. Nilai *Durbin Watson* (DW) harus dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

$DW < d_L$, terdapat autokorelasi positif (+)

$d_L < DW < d_U$, tidak dapat disimpulkan

$d_U < DW < 4-d_U < 4-d_L$, tidak terjadi autokorelasi

$4-d_U < DW < 4-d_L$, tidak dapat disimpulkan

$DW < 4-d_L$, terdapat autokorelasi negatif (-)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastisitas dan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji ini terlihat dari profitabilitas signifikansinya di atas 0,05 yang tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independent tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independent, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jdi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.
- 2) Jika nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang mengaitkan dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas (dependen), terhadap variabel terikat (independen) dan variabel perantara (intervening). Pada penelitian ini regresi menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁵.

$$Y = a_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

X₁ adalah Likuiditas

X₂ adalah Profitabilitas

Y adalah Nilai Perusahaan

a adalah nilai konstanta

β_1 & β_2 adalah koefisiensi regresi

e adalah standart eror estimasi atau gangguan

⁵⁵ Dr. Untung Lasiyono, M.Si, Dr. Edy Sulistyawan, M.Si, Metode Penelitian Kuantitatif, : (Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara 2022): 190-192

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka dapat dilakukan dengan melakukan pengujian sebagai berikut:

- a. Uji t (parsial) digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi atau kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0,05$ dengan kriteria pengujian:
 - 1) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ dan β dengan arah positif, maka hipotesis diterima.
 - 2) Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ dan β dengan arah negatif, maka hipotesis ditolak.
- b. Analisis *Path* metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). penulis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Adapun manfaat dari *paht analysis* diantaranya adalah:
 - 1) Untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti.
 - 2) Prediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X).

- 3) Faktor determinan yaitu penentu variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, juga dapat digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur-jalur) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat⁵⁶.



⁵⁶ Duwi Priyanto, olah data analisis regresi linear dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan EVIEWS, (Yogyakarta: Cahaya harapan 2022): 13-14

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan *Food and Beverage* adalah entitas yang beroperasi dalam industri makanan dan minuman, yang menangani berbagai bagian dari proses produksi hingga distribusi dan penyajian. Industri ini memainkan peran penting dalam perekonomian karena memenuhi kebutuhan dasar manusia akan makanan dan minuman. Di Indonesia, industri ini mencakup berbagai jenis bisnis seperti restoran, kafe, produsen makanan dan minuman kemasan, serta perusahaan lainnya.

Pesatnya bisnis industri di bidang ini di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam beberapa tahun terakhir, tren kesehatan dan berkelanjutan telah mempengaruhi cara perusahaan *Food and Beverage* beroperasi. Hal ini didorong oleh permintaan yang meningkat dari pelanggan untuk produk yang beragam dan berkualitas tinggi. Perusahaan di sektor ini berusaha untuk menyesuaikan diri dengan tren pasar, seperti permintaan yang meningkat untuk makanan organik dan sehat.

Inovasi produk sangat penting untuk menarik perhatian konsumen yang semakin kritis. Hal ini tidak hanya menarik bagi konsumen yang lebih sadar kesehatan, tetapi juga membantu perusahaan dalam membangun citra merek yang positif. Disamping itu, perusahaan pada sektor ini juga bisa menjadi alternatif

untuk berinvestasi. Industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁵⁷

2. Gambaran Umum Variabel

Pada bagian ini disajikan gambaran umum dari variabel yang digunakan baik itu variabel dependen, independent maupun intervening. Variabel dependen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa rasio likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan variabel independent (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan yang menjadi variabel intervening (Z) adalah struktur modal.

a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh kas.⁵⁸

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mengukur seberapa

⁵⁷ Moch. Ardan Al Mahdi Arifin, Ema Pispita, dan Badrus Zaman, "Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage (FNB) Di BEI (Bursa Efek Indonesia)," *Equivalent: Journal Of Economic, Accounting and Management* 3, No. 1 (Agustus 20, 2024): 166. <https://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/article/download/671/341/3838>.

⁵⁸ Dewi Purwanti, "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, No. 5 (Juli 08, 2021): 69. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/593/361>.

besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aset maupun laba dan modal sendiri.⁵⁹

c. Struktur Modal

Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.⁶⁰

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya.⁶¹

3. Penyajian Data

a. Likuiditas

Rumus untuk menghitung *cash Ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \quad ^{62}$$

⁵⁹ Gisca Dwi Desriyuna, dkk, “Faktor-Faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan),” *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen* 1, No. 3 (September, 2023): 139. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/SAMMAJIVA/article/view/356/340>.

⁶⁰ Ari Supeno, “Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, No. 3 (Januari 01, 2022): 241. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/743/512>.

⁶¹ Zainar Inayah, “Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan),” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, No. 2 (Juli, 2022): 791. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1141/704>.

⁶² Dr. Kasmir, S.E., M.M., Analisis Laporan Keuangan, (Maret, 2013): 215.

Tabel 4.1
Perhitungan Likuiditas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Cash Rasio		
			kas dan setara kas	Hutang Lancar	Dibagi
1	CAMP	2021	610.486.190.679	64.332.022.572	948,9615999
2		2022	506.458.110.482	72.411.790.397	699,4138768
3		2023	247.666.678.448	78.024.161.155	317,4230582
4	CEKA	2021	234.899.763.801	283.104.828.760	82,9727154
5		2022	118.054.324.561	139.037.021.213	84,9085542
6		2023	590.818.687.425	217.016.302.851	272,2462228
7	CLEO	2021	4.761.050.331	182.882.815.706	2,6033339
8		2022	2.486.254.766	209.828.541.579	1,1848983
9		2023	225.123.298.001	441.890.974.677	50,9454392
10	DLTA	2021	812.799.484.000	244.206.806.000	332,8324453
11		2022	748.590.604.000	255.354.186.000	293,157757
12		2023	612.103.346.000	216.736.168.000	282,4186437
13	GOOD	2021	904.325.920.495	1.771.339.531.925	51,053223
14		2022	1.073.175.070.556	1.835.096.804.319	58,48057
15		2023	1.116.570.091.988	1.872.541.607.518	59,6285865
16	HOKI	2021	4.842.160.614	280.959.063.589	1,7234399
17		2022	3.947.093.730	119.206.775.342	3,311132
18		2023	4.987.336.557	364.553.821.477	1,3680659
19	ICBP	2021	20.377.977.000.000	18.896.133.000.000	107,842049
20		2022	15.741.068.000.000	10.033.935.000.000	156,8783134
21		2023	19.353.416.000.000	10.464.225.000.000	184,9483932
22	INDF	2021	29.478.126.000.000	40.403.404.000.000	72,959511
23		2022	28.493.014.000.000	44.197.067.000.000	64,4681105
24		2023	28.575.968.000.000	32.914.504.000.000	86,8187714
25	MLBI	2021	638.197.000.000	1.682.700.000.000	37,9269626
26		2022	842.329.000.000	2.154.777.000.000	39,0912377
27		2023	7.980.000.000.000	1.870.445.000.000	426,6364421
28	MYOR	2021	3.009.380.167.931	5.507.773.468.770	54,6387789
29		2022	3.262.074.784.511	5.636.627.301.308	57,8728131
30		2023	4.156.738.667.354	4.013.200.501.414	103,5766508
31	PANI	2021	11.069.402.000	115.780.599.000	9,5606709
32		2022	12.001.398.000	141.237.827.000	8,4972973
33		2023	1.069.812.157	8.995.848.943	11,8922868
34	ROTI	2021	758.901.794.493	483.213.195.704	157,0532016
35		2022	699.017.185.240	555.541.494.403	125,826278
36		2023	537.954.241.879	669.095.049.839	80,4002723

37	SKBM	2021	216.907.258.764	883.202.660.221	24,5591718
38		2022	282.270.231.029	875.853.096.624	32,2280337
39		2023	289.420.624.495	685.194.518.888	42,2391914
40	SKLT	2021	127.460.249.506	241.664.687.612	52,7426041
41		2022	-32.230.780.155	333.670.208.915	-9,6594719
42		2023	86.189.384.045	349.749.364.269	24,6431853
43	STTP	2021	207.073.828.564	475.372.154.415	43,5603614
44		2022	241.769.133.495	530.693.880.588	45,5571738
45		2023	275.536.214.576	502.706.566.446	54,8105461
46	ULTJ	2021	1.598.901.000.000	1.556.539.000.000	102,7215508
47		2022	1.248.642.000.000	1.456.898.000.000	85,7055195
48		2023	217.432.400.000	713.393.000.000	30,4786282
49	TBLA	2021	690.152.000.000	6.208.185.000.000	11,1168079
50		2022	590.584.000.000	9.485.740.000.000	6,2260193
51		2023	529.257.000.000	8.827.573.000.000	5,9954984
52	PSDN	2021	29.564.290.172	405.642.674.924	7,2882593
53		2022	27.151.464.306	431.502.356.504	6,2923096
54		2023	3.668.460.928	78.816.832.618	4,654413
55	AISA	2021	58.011.000.000	720.020.000.000	8,0568595
56		2022	88.661.000.000	827.907.000.000	10,7090531
57		2023	62.526.000.000	659.907.000.000	9,4749715
58	PCAR	2021	1.474.223.877	28.339.157.505	5,2020738
59		2022	4.672.896.717	23.290.157.438	20,0638262
60		2023	16.869.959.323	15.846.869.617	106,4560997

Sumber : Data Diolah (laporan Keuangan tahunan sektor *food and beverage* periode 2021-2023)

b. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁶³

Tabel 4.2
Perhitungan Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Return On Assets		
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Dibagi
1	CAMP	2021	100.066.615.090	1.147.260.611.704	87,222218
2		2022	121.257.336.904	1.074.777.460.412	11,2820878
3		2023	127.426.464.539	1.088.726.193.209	11,7041792
4	CEKA	2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	11,0208791
5		2022	220.704.543.072	1.718.287.453.575	12,8444483
6		2023	153.574.779.624	1.893.560.797.758	8,1103696
7	CLEO	2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13,4041045
8		2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,5498153
9		2023	305.879.961.825	2.296.227.711.688	13,3209768
10	DLTA	2021	187.992.998.000	1.308.722.065.000	14,3646236
11		2022	230.065.807.000	1.307.186.367.000	17,600077
12		2023	199.611.841.000	1.208.050.010.000	16,523475
13	GOOD	2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7,280429
14		2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7,1200703
15		2023	601.467.293.291	7.427.707.902.688	8,0976164
16	HOKI	2021	12.533.087.704	989.119.315.334	1,2670956
17		2022	90.572.477.000	811.603.660.216	11,159693
18		2023	3.370.825.857	1.046.190.979.746	0,3221999
19	ICBP	2021	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	6,691376
20		2022	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	4,962636
21		2023	8.465.123.000.000	119.267.076.000.000	7,0976193
22	INDF	2021	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	6,246556
23		2022	3.303.388.000.000	187.698.993.000.000	1,7599391
24		2023	11.493.733.000.000	186.587.957.000.000	6,1599544
25	MLBI	2021	665.850.000.000	2.922.017.000.000	22,7873418
26		2022	924.906.000.000	3.374.502.000.000	27,4086665
27		2023	1.066.467.000.000	3.407.442.000.000	31,2981703
28	MYOR	2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,0802979
29		2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,8438244

⁶³ Dr. Kasmir, S.E., M.M., Analisis Laporan Keuangan, (Maret, 2013): 199.

30		2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	13,5937036
31	PANI	2021	1.680.076.000	163.913.597.000	1,0249766
32		2022	586.012.000.000	189.472.081.000	309,2867281
33		2023	780.679.186.000	33.712.005.494	2315,730478
34	ROTI	2021	281.340.682.456	4.191.284.422.677	6,7125171
35		2022	88.321.024.934	4.156.917.606.063	2,1246759
36		2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	8,451854
37	SKBM	2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	1,5076633
38		2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	4,2422692
39		2023	2.306.736.526.000	1.839.622.473.747	125,3918431
40	SKLT	2021	84.524.160.228	889.125.250.792	9,5064402
41		2022	74.865.302.076	1.033.289.474.829	7,2453368
42		2023	78.089.597.225	1.282.739.303.035	6,0877216
43	STTP	2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	15,757473
44		2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	13,6040006
45		2023	927.794.022.711	5.482.234.635.262	16,9236467
46	ULTJ	2021	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	17,2379887
47		2022	965.486.000.000	7.376.375.000.000	13,0888953
48		2023	1.186.161.000	7.523.956.000.000	0,0157651
49	TBLA	2021	791.916.000.000	2.084.017.000.000	37,9994981
50		2022	801.440.000.000	23.673.644.000	3385,368133
51		2023	612.218.000.000	25.883.325.000	2365,298894
52	PSDN	2021	81.182.064.990	708.894.784.885	11,4519202
53		2022	25.834.965.122	705.620.167.464	3,6613133
54		2023	143.397.423.734	151.973.453.634	94,3568895
55	AISA	2021	8.771.000.000	1.761.634.000	497,8900271
56		2022	62.359.000.000	1.826.350.000	3414,405782
57		2023	18.796.000.000	1.850.004.000	1015,997803
58	PCAR	2021	1.278.943.528	108.995.625.626	1,1733898
59		2022	4.932.754.628	102.809.758.188	4,797944
60		2023	9.204.103.933	104.552.819.861	8,8033053

Sumber : Data diolah (laporan keuangan tahunan sektor *food and beverage* periode 2021-2023)

c. Nilai Perusahaan

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

Book Value per Share ⁶⁴

Tabel 4.3
Perhitungan Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	PBV	Book Value per Share		Dibagi	Dibagi
			Harga per Lembar Saham	Total Ekuitas	Total Lembar saham		
1	CAMP	2021	290	1.022.814.971.131	5.885.000.000	173,8003349	1,668581364
2		2022	306	941.454.031.015	5.885.000.000	159,9751964	1,912796526
3		2023	402	952.639.271.054	5.885.000.000	161,875832	2,48338492
4	CEKA	2021	1.880	1.387.366.962.835	148.750.000.000	9,326836725	201,5688765
5		2022	1.980	1.550.042.869.748	148.750.000.000	10,42045627	190,0108737
6		2023	1.845	1.642.285.662.293	148.750.000.000	11,04057588	167,1108482
7	CLEO	2021	470	1.010.579.983.307	12.000.000.000	84,21499861	5,580953604
8		2022	555	1.185.150.863.287	240.000.000.000	4,938128597	112,3907547
9		2023	710	1.514.585.030.778	240.000.000.000	6,310770962	112,5060637
10	DLTA	2021	3.740	1.010.174.017.000	800.659.050	1261,678135	2,964305948
11		2022	3.830	1.000.775.865	160.131.810	6,249700575	612,8293594
12		2023	3.530	934.414.260	160.131.810	5,835281947	604,9407779
13	GOOD	2021	525	3.030.658.030.412	36.897.901.455	82,13632513	6,391812626
14		2022	525	3.351.444.502.184	737.958.029.100	4,541510994	115,6002927
15		2023	430	3.909.211.386.219	737.958.029.100	5,297335664	81,17288147
16	HOKI	2021	232	668.660.599.446	9.677.752.680	69,09254881	3,357815046
17		2022	103	668.859.547.083	241.943.817.000	2,764524241	37,25776699
18		2023	173	661.573.606.369	241.943.817.000	2,734410057	63,26776029
19	ICBP	2021	8.700	54.723.863.000.000	11.662.000.000	4692,493826	1,854024815
20		2022	10.000	57.473.007.000.000	5.830.950.000	9856,542587	1,014554537
21		2023	10.575	62.104.033.000.000	5.830.950.000	10650,75725	0,992887149
22	INDF	2021	6.325	86.632.111.000.000	8.780.000.000	9866,98303	0,759975821
23		2022	6.725	91.308.828.000.000	8.780.000.000	10399,63872	0,646657079
24		2023	6.450	100.464.891.000.000	8.780.000.000	11442,4705	0,563689458
25	MLBI	2021	8.183	1.099.157.000.000	2.107.000.000	521,6691979	15,68618587
26		2022	8.950	1.073.275.000.000	2.107.000.000	509,3853821	17,57019403
27		2023	7.750	1.391.455.000.000	2.107.000.000	660,3962981	11,73537772

⁶⁴ Darmaji, M dan M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*: (Jakarta: Salemba Empat 2001): 303.

28	MYOR	2021	2.040	11.360.031.396.135	22.358.699.725	508,0810394	4,015107516
29		2022	2.500	12.834.694.090.515	447.173.994.500	28,70179002	87,10258136
30		2023	2.490	15.282.089.186.736	447.173.994.500	34,17481646	72,86066929
31	PANI	2021	1.725	41.980.901.000	41.000.000.000	1,023924415	1684,694666
32		2022	950	42.566.913.000	41.000.000.000	1,03821739	915,0299436
33		2023	4.900	19.089.035.461	209.715.000.000	0,091023701	53832,13322
34	ROTI	2021	1.360	2.849.419.530.726	1.063.613.966	2678,997852	0,507652516
35		2022	1.320	2.735.318.179.281	123.729.777.760	22,10719383	59,70907073
36		2023	1.150	2.393.431.575.281	123.729.777.760	19,34402226	59,44989023
37	SKBM	2021	360	992.485.493.010	173.010.321.700	5,736568103	62,75529088
38		2022	378	1.073.965.710.489	173.010.321.700	6,207523921	60,89384509
39		2023	314	1.067.279.217.885	173.010.321.700	6,16887598	50,90068288
40	SKLT	2021	1.565	541.837.229.228	690.740.500	784,4295061	1,995080486
41		2022	1.950	590.753.527.421	690.740.500	855,2466917	2,280043897
42		2023	282	816.943.780.892	690.740.500	1182,707226	0,238436017
43	STTP	2021	7.550	3.300.848.622.529	131.000.000.000	25,19731773	299,6350676
44		2022	7.650	3.928.398.773.915	131.000.000.000	29,9877769	255,1039387
45		2023	9.375	4.847.511.375.575	131.000.000.000	37,00390363	253,3516489
46	ULTJ	2021	1.570	5.138.126.000.000	577.676.000.000	8,894477181	176,5140287
47		2022	1.475	5.882.679.000.000	577.676.000.000	10,18335364	144,8442283
48		2023	1.600	6.686.968.000.000	577.676.000.000	11,57563755	138,2213284
49	TBLA	2021	795	6.492.354.000.000	667.762.000.000	9,722556839	81,76861428
50		2022	695	6.832.234.000.000	667.762.000.000	10,23154058	67,92720946
51		2023	695	8.202.858.000.000	667.762.000.000	12,28410422	56,577182
52	PSDN	2021	153	48.717.502.312	252.000.000.000	0,193323422	791,4198834
53		2022	83	39.120.716.694	252.000.000.000	0,155240939	534,6527816
54		2023	90	66.082.211.930	252.000.000.000	0,262231	343,2088506
55	AISA	2021	192	818.890.000.000	190.286.000.000	4,303469514	44,61516443
56		2022	143	777.861.000.000	190.286.000.000	4,08785197	34,98169724
57		2023	144	968.198.000.000	190.286.000.000	5,088119988	28,30121938
58	PCAR	2021	282	65.022.002.999	116.666.670.000	0,557331438	505,9825816
59		2022	87	61.178.353.928	116.666.670.000	0,524385876	165,9083587
60		2023	50	66.832.180.628	116.666.670.000	0,572847246	87,28330342

Sumber : Data diolah (laporan keuangan tahunan sektor *food and beverage* periode 2021-2023)

d. Struktur Modal

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

⁶⁵

Tabel 4.4
Perhitungan Struktur Modal

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER		
			Total Debt	Total Equity	Dibagi
1	CAMP	2021	124.445.640.572	1.022.814.971.131	12,1669749
2		2022	133.323.429.397	941.454.031.015	14,1614381
3		2023	136.086.922.155	952.639.271.054	14,2852522
4	CEKA	2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	22,3459432
5		2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	10,8541891
6		2023	251.275.135.465	1.642.285.662.293	15,3003306
7	CLEO	2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	34,6054954
8		2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	42,8951928
9		2023	781.642.680.910	1.514.585.030.778	51,607712
10	DLTA	2021	298.548.048.000	1.010.174.017.000	29,5541207
11		2022	306.410.502.000	1.000.775.865.000	30,6172953
12		2023	273.635.750.000	934.414.260.000	29,284201
13	GOOD	2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	123,271719
14		2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	118,6332469
15		2023	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	90,0052765
16	HOKI	2021	320.458.715.888	668.660.599.446	47,9254671
17		2022	142.744.113.133	668.859.547.083	21,3414182
18		2023	384.617.373.777	661.573.606.369	58,136747
19	ICBP	2021	63.342.765.000.000	57.723.863.000.000	109,734106
20		2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	100,6255493
21		2023	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	92,0440111
22	INDF	2021	92.724.082.000.000	86.632.111.000.000	107,0320011
23		2022	96.390.165.000.000	91.308.828.000.000	105,5650008
24		2023	86.123.066.000.000	100.464.891.000.000	85,7245403
25	MLBI	2021	1.822.860.000.000	1.099.157.000.000	165,8416405
26		2022	2.301.227.000.000	1.073.275.000.000	214,4116839
27		2023	2.015.987.000.000	1.391.455.000.000	144,8833775

⁶⁵ Fahmi dan Irham, Analisa Laporan Keuangan: Cetakan Keempat (Bandung: ALFABETA 2014), 107.

28	MYOR	2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75,3309702
29		2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73,5620696
30		2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	56,1985712
31	PANI	2021	121.932.696.000	41.980.901.000	290,4480206
32		2022	146.905.168.000	42.566.913.000	345,1158603
33		2023	14.622.970.033	19.089.035.461	76,6040278
34	ROTI	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	47,0925702
35		2022	1.421.599.426.782	2.735.318.179.281	51,971995
36		2023	1.550.086.849.761	2.393.431.575.281	64,7642016
37	SKBM	2021	977.942.627.046	992.485.493.010	98,5347024
38		2022	986.233.866.594	1.073.965.710.489	91,8310386
39		2023	772.343.255.862	1.067.279.217.885	72,3656231
40	SKLT	2021	347.288.021.564	541.837.229.228	64,0945293
41		2022	442.535.947.408	590.753.527.421	74,9104198
42		2023	465.795.522.143	816.943.780.892	57,0168392
43	STTP	2021	618.395.061.219	3.300.848.622.529	18,7344266
44		2022	662.339.075.974	3.928.398.773.915	16,8602811
45		2023	634.723.259.687	4.847.511.375.575	13,0937962
46	ULTJ	2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	44,1548144
47		2022	1.553.696.000.000	5.822.679.000.000	26,6835249
48		2023	836.988.000.000	6.686.968.000.000	12,5167041
49	TBLA	2021	14.591.663.000.000	6.492.354.000.000	224,7515
50		2022	16.841.410.000.000	6.832.234.000.000	246,4993149
51		2023	17.680.467.000.000	8.202.858.000.000	215,5403275
52	PSDN	2021	660.177.282.573	48.717.502.312	1355,113155
53		2022	666.499.450.770	39.120.716.694	1703,69949
54		2023	85.891.241.704	66.082.211.930	129,9763419
55	AISA	2021	942.744.000.000	818.890.000.000	115,1246199
56		2022	1.048.489.000.000	777.861.000.000	134,7913059
57		2023	881.806.000.000	968.198.000.000	91,0770318
58	PCAR	2021	43.973.622.627	65.022.002.999	67,6288342
59		2022	41.631.404.260	61.178.353.928	68,049239
60		2023	37.720.639.233	66.832.180.628	56,4408327

Sumber : Data diolah (laporan keuangan tahunan sektor *food and beverage* periode 2021-2023)

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogorov-smirnov Z⁶⁶. Hasil uji normalitas dengan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6083.04406947
	Absolute	.403
Most Extreme Differences	Positive	.403
	Negative	-.354
Kolmogorov-Smirnov Z		3.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber : Data Diolah Menggunakan IMB SPSS VERS.20

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan uji statistic non paramatik *kolmogorov-Smirnov test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200

⁶⁶ Muhammad Isnaini, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, dan Ilham Azhari, "Teknik Analisis Data Uji Normalitas" *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4 No. 2 (Februari, 2025): 1380. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/download/7007/5922>

yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Jika angka sesuai dengan syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu $dl < du < DW < 4 - du < 4 - dl$, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.197 ^a	.039	-.002	6210.22948	1.944

a. Predictors: (Constant), struktur modal (Z), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data Diolah Menggunakan IMB SPSS VERS.20 (2025)

Variabel (X) = 2

Variabel (Y) = 1

Jumlah Sampel = 60

Syarat uji Autokorelasi
 $dl < du < DW < 4 - du < 4 - dl$ = Tidak terdapat autokorelasi

dl	du	DW	4-du	4-dl
1,5144	1,6518	1,944	2,3482	2,4856

Dari hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai DW adalah 1.944, berdasarkan ketentuan Durbin Watson, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel dari residual tidak sama untuk satu pengamatan kepengamatan yang lain, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1367.232	887.612		1.540	.128
X1	-231.489	436.661	-.060	-.530	.598
X2	.044	53.660	.340	3.051	.034
Z	-83.741	270.510	-.035	-.310	.758

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah Menggunakan IMB SPSS VERS.20

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2) dan Struktur Modal (Z) adalah (X1) $0,598 > 0,05$, (X2) $0,034 > 0,05$ dan (Z) $0,758 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent), model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Cara untuk mengetahui jika suatu model regresi tidak terjadi multikolinearitas yaitu dengan melihat perhitungan nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $> 0,1$. Berikut hasil pengujian Multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (2025).

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	880.113	1031.183		.853	.397		
X1	-188.070	491.699	-.046	-.382	.703	.961	1.041
X2	339.231	106.587	.375	3.183	.002	.995	1.005
Z	-83.693	302.827	-.033	-.276	.783	.965	1.036

Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Menggunakan IMB SPSS VERS.20

Dari hasil output pada tabel 4.8 hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa semua nilai pada kolom tolerance lebih besar dari 0,1 dan semua nilai pada kolom VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Uji regresi linear berganda ini

menggunakan alat bantu *software IBM SPSS Statistic vers. 20* pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	756.569	843.140		.897	.373
1 X1	223.579	482.393	.055	.357	.248
X2	295.189	158.735	.187	10.820	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Menggunakan IMB SPSS VERS.20

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan di penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang berdasarkan pada variabel X1, X2

B₁ = Koefisien Regresi Likuiditas

B₂ = Koefisien Regresi Profitabilitas

e = Variabel Error

Adapun nilai-nilai yang ada dalam tabel kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 756.569 + 223.579 X_1 + 295.189 X_2 + e$$

Dari Persamaan diatas dapat di jelaskan bahwa:

- a) Melihat nilai konstanta pada tabel sebesar 756.569, maka dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan mengalami kenaikan 756.569 atau sama halnya dengan likuiditas dan profitabilitas bernilai nol.
- b) Dapat dilihat pada tabel nilai koefisien likuiditas bernilai positif yaitu 223.579, dapat dijelaskan bahwa apabila likuiditas mengalami peningkatan 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 223.579.
- c) Melihat tabel diatas dengan nilai koefisien profitabilitas sebesar 295.189 yang bernilai positif maka dapat diartikan jika fasilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat pula sebesar 295.189.

c. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Pengujian statistik t pada penelitian ini apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig < 0.05 maka H1 diterima yang artinya berpengaruh secara parsial, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima yang artinya tidak berpengaruh.

Untuk mencari t tabel dengan cara berikut:

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

$$= t (0,025 ; 60-3-1)$$

$$= t (0,025 ; 56)$$

$$= 0,025 ; 56 \text{ [dilihat dari tabel distribusi nilai t tabel]}$$

$$= 2.00324$$

Hasil pengujian uji t dengan menggunakan alat bantu program SPSS (2025) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	756.569	843.140		.897	.373
X1	223.579	482.393	.055	.357	.248
X2	295.189	158.735	.187	10.820	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Menggunakan IMB SPSS VERS.20

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada variabel X1 (Likuiditas) nilai signifikansinya yaitu $0,248 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel $0,357 < 2.00324$, maka hipotesis 1 (H1) ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel likuiditas (X1) tidak berpengaruh parsial dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
- 2) Pada variabel X2 (Profitabilitas) nilai signifikansinya yaitu $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar $10.820 > 2.00324$, maka hipotesis 2 (H2) diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X2) berpengaruh parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

b) Analisis Jalur (*analysis path*)

Analisis jalur (*analysis path*) digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11

Uji Analysis Path

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	360.828	4849.323		5.516	8.211
	Likuiditas	.300	.198	.166	1.213	.025
	Struktur Modal	-.353	.378	-.121	-.932	.041

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.302	.005	2512203345.4193
				6

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *coefficients* di atas diketahui nilai signifikansi variabel likuiditas (X1) sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai signifikansi variabel struktur modal (Z) sebesar $0,041 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X1) melalui struktur modal (Z) berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan (Y). Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,302. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X1 dan Z terhadap Y adalah sebesar 30,2 %. sisanya sebesar (100% - 30,2%) 69,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lainnya.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	323.101	4348.712		7.474	1.410
	Profitabilitas	.246	.213	.188	1.258	.008
	Struktur Modal	-.268	.367	-.084	-.299	.048

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	.404	.014	2586.69850

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *coeffisients* di atas diketahui nilai signifikansi variabel profitabilitas (X2) sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai signifikansi struktur modal (Z) sebesar $0,048 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X2) melalui struktur modal (Z) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X2 dan Z terhadap Y adalah sebesar 40,4 %. sisanya sebesar (100% - 40,4%) 59,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lainnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Kemudian apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Dan apakah likuiditas dan profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti menggunakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia yang di akses melalui website resmi www.idx.co.id, pada penelitian ini peneliti mengambil 20 perusahaan yang akan diteliti. Jumlah sampel ditentukan dengan cara pengambilan tahun yang digunakan oleh peneliti yaitu 3 tahun (2021-2023) $20 \times 3 \text{ tahun} = 60$ dengan total sampel 60. Selanjutnya data yang didapatkan akan di analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics Vers. 20* agar mempermudah peneliti dalam mengelola data penelitiannya. Berikut ini akan dibahas beberapa temuan hasil penelitian:

1. Likuiditas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $0,357 < 2.00324$ dengan nilai signifikan sebesar $0,248 > 0,05$. Artinya secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dengan demikian hipotesis 1 (H1) ditolak.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Astarani Aslindar dan Utami Puji Lestari (2020) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dengan tidak dapat mengelola aset yang dimiliki secara maksimal maka justru dapat menurunkan nilai perusahaan.⁶⁷ Hal ini dikarenakan adanya aset menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut dapat terbukti jika manajemen perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan baik, dapat mengakibatkan likuiditas tidak terlalu mempengaruhi peningkatan dan penurunan nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafi Resitan dan Aris Susetyo (2020) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal tersebut

⁶⁷ Dwi Astarani dan Utami Puji Lestari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 9 No. 1 (Mei 2020) 102, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>.

dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,944 < 2.01174$) dengan nilai signifikan sebesar $0,350 > 0,05$.⁶⁸

Hal ini disebabkan investor tidak memandang bagaimana perusahaan tersebut membayar kewajiban karena tidak semua perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah merupakan perusahaan yang buruk. *Current ratio* yang rendah tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini menunjukkan terjadinya masalah pada kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya tetapi belum tentu nilai perusahaan akan menurun. Ini akan berakibat terhadap menurunnya kepercayaan investor ataupun calon investor karena akan berasumsi bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, likuiditas yang tinggi perusahaan belum tentu meningkatkan nilai perusahaan, karena adanya aset yang menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan profit bagi perusahaan sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negatif.

2. Profitabilitas Berpengaruh Parsial Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan *Food and Beverange* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $10.820 > 2.00324$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas

⁶⁸ Nafi Resita dan Aris Susetyo, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2017-2020)," https://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/1834/1/JURNAL.%20NAFI%20RESITA_185503306.pdf.

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima.

Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas cukup tinggi akan mendapatkan laba yang besar juga. Laba tersebut digunakan perusahaan untuk memenuhi dana operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus mendapat sinyal baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafiatul Khikmah et al (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu dengan nilai sebesar $2.403 > 2.007$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$.⁶⁹

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena pengembalian tingkat investasi semakin besar, sehingga akan menciptakan sinyal positif kepada investor maupun kreditur dalam mengambil suatu keputusan.

3. Likuiditas Melalui Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel likuiditas (X1) sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai signifikansi

⁶⁹ Nafiatul Khikmah et al, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Neraca* 16, No. 1 (Juni, 2020): 51, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1905550>.

variabel struktur modal (Z) sebesar $0,041 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel likuiditas melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dengan demikian hipotesis 3 (H3) diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firdaniatul Musarofah yang menyatakan bahwa likuiditas melalui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil uji *analysis path* yang menunjukkan bahwa $0,042 < 0,05$.⁷⁰

4. Profitabilitas Melalui Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas (X2) sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai signifikansi struktur modal (Z) sebesar $0,048 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel likuiditas melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dengan demikian hipotesis 4 (H4) diterima.

⁷⁰ Firdaniatul Musarofah, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)," *Skripsi*": (2020) 114-115, <http://etheses.uin-malang.ac.id/24341/>.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firdaniatul Musarofah yang menyatakan bahwa profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), hal tersebut di buktikan dengan melihat hasil uji *analysis path* yang menunjukkan bahwa $0,037 < 0,05$.⁷¹



⁷¹ Firdaniatul Musarofah, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)," *Skripsi*": (2020) 103, <http://etheses.uin-malang.ac.id/24341/>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023). Penelitian ini berfokus pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis *statistic* data yang dilakukan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis dapat simpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas melalui struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 sebesar 30,2%.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 sebesar 40,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain:

1. Melakukan penambahan periode pengamatan penelitian, sehingga sampel yang digunakan semakin banyak, dan melakukan pengamatan disektor lain. Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Untuk semua perusahaan *food and beverage* hendaknya meningkatkan profitabilitas perusahaan dan dapat memanfaatkan aset perusahaan dengan baik karena mampu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan. Misalnya Leverage, Rentabilitas dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi: (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta 2016).
- Amalia Nur Chasanah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3. No. 1, (2020).
- Amartha, "Food & Beverage Service: Pengertian dan Tugasnya," *Team Amartha Blog* (17 Januari, 2023). <https://amartha.com/blog/usaha-mikro-ukm/tips-bisnis/food-and-beverage-service-pengertian-dan-tugasnya/>.
- Ambas Hamida dan Kulkarni, " Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah," *Journal Of Islamic Economic And Business* 3 No. 1 (2021).
- Aning Fitriana, S.E., M.Ak., Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, (22 April, 2024).
- Ari Supeno, "Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, No. 3 (Januari 01, 2022). <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/743/512>.
- Arzal Syah, Muh. Abdi Imam, Putri, Rafiqah Asaff dan Andi Nurrahma Gaffar, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Siantar Top Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Journal of Islamic Management and Bussines*, 4, No. 1 (April, 2021). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/dinamis/index>.
- Asep Mulyana et al, Metode Penelitian Kuantitatif, : (Makassar : CV Tohar Medi 2024).
- Cynthia Dewi dan Liana Susanto, " Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4 No. 2 (April, 2022). https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/bukti PENELITIAN_10199014_5 A110722145459.pdf.
- Darmadji, M. Dan M. Fakhrudin, *Pasar Modal Di Indonesia*: (Jakarta :Salemba Empat 2001).
- Dessy Rizky Putri, "Pengaruh Risiko Bisnis," "Skripsi" (Universitas Arilangga, 2020). <https://lib.unair.ac.id/wplip/>.

- Dewi Purwanti, "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, No. 5 (Juli 08, 2021). <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/593/361>.
- Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.SI. et al, *Meteorologi Penelitian Kuantitatif*,: (Sukoharjo : Pradima pustaka 2020).
- Dr. Untung Lasiyono, M.Si, Dr. Edy Sulistyawan, M.Si, Metode Penelitian Kuantitatif, : (Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara 2022).
- Duwi Priyanto, olah data analisis regresi linear dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan EVIEWS, (Yogyakarta: Cahaya harapan 2022).
- Dwi Astarani Aslindar dan Utami Puji Lestari, " Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 9 No. 1 (Mei 2020). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>.
- Dwi Novita Komalasari dan Yulazri, "Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *Scientific Journal Of Reflection:Economic, Accounting, Management and Business*, 6, No.2 (April, 2023). <https://ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/670>.
- Edison, Ratih Rosita, Asrini dan Esti Susilawati, " Pengaruh *Leverage, Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23 No. 2 (Juli, 2023). <https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/download/3966/1761>.
- Emy Sohilait, *Meteorologi Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: penerbit Cakra, 2020). https://books.google.co.id/books?id=iqhMEAAQBAJ&pg=PPI&dq=metode+penelitian+matematika+oleh+emy+sohilait&hl=id&newbks+1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEw iqisKP5cmLAXUrlDgGHVpDB4kQ6AF6BAgLEAM.
- Fahmi dan Irham, Analisa Laporan Keuangan: Cetakan Keempat (Bandung: ALFABETA 2014).
- Febri Indra Farizki, Suhendro dan Endang Masitoh, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan", *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, No.1

- (Maret, 2021).
<https://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/273/148>.
- Firdaniatul Musarofah, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018),” *Skripsi*.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/24341/>.
- Gisca Dwi Desriyunia, dkk, “Faktor-Faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manjamen Keuangan),” *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen* 1, No. 3 (September, 2023). <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/SAMMAJIVA/article/view/356/340>.
- Hendra Safri, Pengantar Ilmu Ekonomi (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Cetakan 1, November 2018).
<https://perpustakaan.stietotalwin.ac.id/pdf/10.pdf>.
- Hamid Nur Ikhsan, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14 No. 1. <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id>
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*: (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014).
- Horne dan John M., *Fundamentals of Financial Management*, : (Jakarta: Salemba Empat 2010).
- Ima, Diana Puspita et al., *Manajemen Keuangan*, Edisi 1 (Yogyakarta, Nuta Media Jogja, 2021).
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*: (Bandung: Alfabeta 2015).
- Karin Sri Mardevi, Suhendro dan Riana R Dewi, “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 5 No. 2 (Juli, 2020).
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14123/1581>.
- Mintarti Indartini, Mutmainah, analisis data kuantitaif, : (Jawa Tengah : Lakeisha 2019).
- Moch. Ardan Al Mahdi Arifin, Ema Pispita, dan Badrus Zaman, “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverange (FNB) Di BEI (Bursa Efek Indonesia),” *Equivalent: Journal Of Economic, Accountimg and*

Management 3, No. 1 (Agustus 20, 2024).
<https://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/article/download/671/341/3838>.

Muhammad Fauzan dan Defitri Rusdiyanti, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Alur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkah Amanah (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu), Vol. 8 No. 2 (Juli, 2022).
<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jam/article/download/2419/1347/>.

Muhammad Isnaini, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, dan Ilham Azhari, “Teknik Analisis Data Uji Normalitas” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4 No. 2 (Februari, 2025). <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/download/7007/5922>.

Nafi Resita dan Aris Susetyo, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020),” https://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/1834/1/JURNAL.%20NAFI%20RESITA_185503306.pdf.

Nafiatul Khikmah et al, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Neraca* 16, No. 1 (Juni, 2020).
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1905550>.

Ni Komang Nova Desi Antari, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pamesti, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *Jurnal Kharisma*, 4, No. 2 (Juni, 2022). <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/4847/3764/10790>.

Ningrum Prawesti Endah, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*, Cetakan Pertama (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022)

Nur Widiastuti, Selamat Riauwanto dan Christina Anik Harwati, “Pengaruh gaya kepemimpinan melayani dan beban kerja terhadap kepuasan kerja pegawai di kecamatan Magelang Utara kota Magelang dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening,” *Jurnal riset akuntansi dan bisnis Indonesia* 2 No. 4 (Desember, 2022).
<https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrabi/article/view/620/408>.

- Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*, Edisi 1 (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2023).
- Ratna Dwi Hayuningtyas dan Nugroho Mardi Wibowo, “Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham* melalui Struktur Modal,” *Jurnal Manajerial Bisnis* 4, No. 1 (Agustus-November 2020). <https://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/mm/article/view/280/214>.
- Rosmala Dewi, Meslo Pardede, “Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16 No. 1 (Juni, 2021). <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/jebi/article/download/193/170>.
- Saumi Setyaningrum, M.Si, et al, *Buku ajar biologi dasar*, : (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia 2024).
- Sudana, I. , *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, : (Jakarta : Erlangga 2011).
- Yamane Taro, *Statistic: an introductory analysis* , Edisi Kedua (New York: Harper & Row, 1973).
- Zainar Inayah, “Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan),” *Jurnal Manjamen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, No. 2 (Juli, 2022). <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1141/704>.



Lampiran 1 : Perhitungan Likuiditas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Cash Rasio		
			kas dan setara kas	Hutang Lancar	Dibagi
1	CAMP	2021	610.486.190.679	64.332.022.572	948,9615999
2		2022	506.458.110.482	72.411.790.397	699,4138768
3		2023	247.666.678.448	78.024.161.155	317,4230582
4	CEKA	2021	234.899.763.801	283.104.828.760	82,9727154
5		2022	118.054.324.561	139.037.021.213	84,9085542
6		2023	590.818.687.425	217.016.302.851	272,2462228
7	CLEO	2021	4.761.050.331	182.882.815.706	2,6033339
8		2022	2.486.254.766	209.828.541.579	1,1848983
9		2023	225.123.298.001	441.890.974.677	50,9454392
10	DLTA	2021	812.799.484.000	244.206.806.000	332,8324453
11		2022	748.590.604.000	255.354.186.000	293,157757
12		2023	612.103.346.000	216.736.168.000	282,4186437
13	GOOD	2021	904.325.920.495	1.771.339.531.925	51,053223
14		2022	1.073.175.070.556	1.835.096.804.319	58,48057
15		2023	1.116.570.091.988	1.872.541.607.518	59,6285865
16	HOKI	2021	4.842.160.614	280.959.063.589	1,7234399
17		2022	3.947.093.730	119.206.775.342	3,311132
18		2023	4.987.336.557	364.553.821.477	1,3680659
19	ICBP	2021	20.377.977.000.000	18.896.133.000.000	107,842049
20		2022	15.741.068.000.000	10.033.935.000.000	156,8783134
21		2023	19.353.416.000.000	10.464.225.000.000	184,9483932
22	INDF	2021	29.478.126.000.000	40.403.404.000.000	72,959511
23		2022	28.493.014.000.000	44.197.067.000.000	64,4681105
24		2023	28.575.968.000.000	32.914.504.000.000	86,8187714
25	MLBI	2021	638.197.000.000	1.682.700.000.000	37,9269626
26		2022	842.329.000.000	2.154.777.000.000	39,0912377
27		2023	7.980.000.000.000	1.870.445.000.000	426,6364421
28	MYOR	2021	3.009.380.167.931	5.507.773.468.770	54,6387789
29		2022	3.262.074.784.511	5.636.627.301.308	57,8728131
30		2023	4.156.738.667.354	4.013.200.501.414	103,5766508
31	PANI	2021	11.069.402.000	115.780.599.000	9,5606709
32		2022	12.001.398.000	141.237.827.000	8,4972973
33		2023	1.069.812.157	8.995.848.943	11,8922868
34	ROTI	2021	758.901.794.493	483.213.195.704	157,0532016
35		2022	699.017.185.240	555.541.494.403	125,826278
36		2023	537.954.241.879	669.095.049.839	80,4002723
37	SKBM	2021	216.907.258.764	883.202.660.221	24,5591718

38		2022	282.270.231.029	875.853.096.624	32,2280337
39		2023	289.420.624.495	685.194.518.888	42,2391914
40	SKLT	2021	127.460.249.506	241.664.687.612	52,7426041
41		2022	-32.230.780.155	333.670.208.915	-9,6594719
42		2023	86.189.384.045	349.749.364.269	24,6431853
43	STTP	2021	207.073.828.564	475.372.154.415	43,5603614
44		2022	241.769.133.495	530.693.880.588	45,5571738
45		2023	275.536.214.576	502.706.566.446	54,8105461
46	ULTJ	2021	1.598.901.000.000	1.556.539.000.000	102,7215508
47		2022	1.248.642.000.000	1.456.898.000.000	85,7055195
48		2023	217.432.400.000	713.393.000.000	30,4786282
49	TBLA	2021	690.152.000.000	6.208.185.000.000	11,1168079
50		2022	590.584.000.000	9.485.740.000.000	6,2260193
51		2023	529.257.000.000	8.827.573.000.000	5,9954984
52	PSDN	2021	29.564.290.172	405.642.674.924	7,2882593
53		2022	27.151.464.306	431.502.356.504	6,2923096
54		2023	3.668.460.928	78.816.832.618	4,654413
55	AISA	2021	58.011.000.000	720.020.000.000	8,0568595
56		2022	88.661.000.000	827.907.000.000	10,7090531
57		2023	62.526.000.000	659.907.000.000	9,4749715
58	PCAR	2021	1.474.223.877	28.339.157.505	5,2020738
59		2022	4.672.896.717	23.290.157.438	20,0638262
60		2023	16.869.959.323	15.846.869.617	106,4560997



Lampiran 2: Perhitungan Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Return On Assets		
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Dibagi
1	CAMP	2021	100.066.615.090	1.147.260.611.704	87,222218
2		2022	121.257.336.904	1.074.777.460.412	11,2820878
3		2023	127.426.464.539	1.088.726.193.209	11,7041792
4	CEKA	2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	11,0208791
5		2022	220.704.543.072	1.718.287.453.575	12,8444483
6		2023	153.574.779.624	1.893.560.797.758	8,1103696
7	CLEO	2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13,4041045
8		2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,5498153
9		2023	305.879.961.825	2.296.227.711.688	13,3209768
10	DLTA	2021	187.992.998.000	1.308.722.065.000	14,3646236
11		2022	230.065.807.000	1.307.186.367.000	17,600077
12		2023	199.611.841.000	1.208.050.010.000	16,523475
13	GOOD	2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7,280429
14		2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7,1200703
15		2023	601.467.293.291	7.427.707.902.688	8,0976164
16	HOKI	2021	12.533.087.704	989.119.315.334	1,2670956
17		2022	90.572.477.000	811.603.660.216	11,159693
18		2023	3.370.825.857	1.046.190.979.746	0,3221999
19	ICBP	2021	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	6,691376
20		2022	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	4,962636
21		2023	8.465.123.000.000	119.267.076.000.000	7,0976193
22	INDF	2021	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	6,246556
23		2022	3.303.388.000.000	187.698.993.000.000	1,7599391
24		2023	11.493.733.000.000	186.587.957.000.000	6,1599544
25	MLBI	2021	665.850.000.000	2.922.017.000.000	22,7873418
26		2022	924.906.000.000	3.374.502.000.000	27,4086665
27		2023	1.066.467.000.000	3.407.442.000.000	31,2981703
28	MYOR	2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,0802979
29		2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,8438244
30		2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	13,5937036
31	PANI	2021	1.680.076.000	163.913.597.000	1,0249766
32		2022	586.012.000.000	189.472.081.000	309,2867281
33		2023	780.679.186.000	33.712.005.494	2315,730478
34	ROTI	2021	281.340.682.456	4.191.284.422.677	6,7125171
35		2022	88.321.024.934	4.156.917.606.063	2,1246759
36		2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	8,451854
37	SKBM	2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	1,5076633

38		2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	4,2422692
39		2023	2.306.736.526.000	1.839.622.473.747	125,3918431
40	SKLT	2021	84.524.160.228	889.125.250.792	9,5064402
41		2022	74.865.302.076	1.033.289.474.829	7,2453368
42		2023	78.089.597.225	1.282.739.303.035	6,0877216
43	STTP	2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	15,757473
44		2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	13,6040006
45		2023	927.794.022.711	5.482.234.635.262	16,9236467
46	ULTJ	2021	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	17,2379887
47		2022	965.486.000.000	7.376.375.000.000	13,0888953
48		2023	1.186.161.000	7.523.956.000.000	0,0157651
49	TBLA	2021	791.916.000.000	2.084.017.000.000	37,9994981
50		2022	801.440.000.000	23.673.644.000	3385,368133
51		2023	612.218.000.000	25.883.325.000	2365,298894
52	PSDN	2021	81.182.064.990	708.894.784.885	11,4519202
53		2022	25.834.965.122	705.620.167.464	3,6613133
54		2023	143.397.423.734	151.973.453.634	94,3568895
55	AISA	2021	8.771.000.000	1.761.634.000	497,8900271
56		2022	62.359.000.000	1.826.350.000	3414,405782
57		2023	18.796.000.000	1.850.004.000	1015,997803
58	PCAR	2021	1.278.943.528	108.995.625.626	1,1733898
59		2022	4.932.754.628	102.809.758.188	4,797944
60		2023	9.204.103.933	104.552.819.861	8,8033053



Lampiran 3 : Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	PBV	Book Value per Share		Dibagi	Dibagi
			Harga per Lembar Saham	Total Ekuitas	Total Lembar saham		
1	CAMP	2021	290	1.022.814.971.131	5.885.000.000	173,8003349	1,668581364
2		2022	306	941.454.031.015	5.885.000.000	159,9751964	1,912796526
3		2023	402	952.639.271.054	5.885.000.000	161,875832	2,48338492
4	CEKA	2021	1.880	1.387.366.962.835	148.750.000.000	9,326836725	201,5688765
5		2022	1.980	1.550.042.869.748	148.750.000.000	10,42045627	190,0108737
6		2023	1.845	1.642.285.662.293	148.750.000.000	11,04057588	167,1108482
7	CLEO	2021	470	1.010.579.983.307	12.000.000.000	84,21499861	5,580953604
8		2022	555	1.185.150.863.287	240.000.000.000	4,938128597	112,3907547
9		2023	710	1.514.585.030.778	240.000.000.000	6,310770962	112,5060637
10	DLTA	2021	3.740	1.010.174.017.000	800.659.050	1261,678135	2,964305948
11		2022	3.830	1.000.775.865	160.131.810	6,249700575	612,8293594
12		2023	3.530	934.414.260	160.131.810	5,835281947	604,9407779
13	GOOD	2021	525	3.030.658.030.412	36.897.901.455	82,13632513	6,391812626
14		2022	525	3.351.444.502.184	737.958.029.100	4,541510994	115,6002927
15		2023	430	3.909.211.386.219	737.958.029.100	5,297335664	81,17288147
16	HOKI	2021	232	668.660.599.446	9.677.752.680	69,09254881	3,357815046
17		2022	103	668.859.547.083	241.943.817.000	2,764524241	37,25776699
18		2023	173	661.573.606.369	241.943.817.000	2,734410057	63,26776029
19	ICBP	2021	8.700	54.723.863.000.000	11.662.000.000	4692,493826	1,854024815
20		2022	10.000	57.473.007.000.000	5.830.950.000	9856,542587	1,014554537
21		2023	10.575	62.104.033.000.000	5.830.950.000	10650,75725	0,992887149
22	INDF	2021	6.325	86.632.111.000.000	8.780.000.000	9866,98303	0,759975821
23		2022	6.725	91.308.828.000.000	8.780.000.000	10399,63872	0,646657079
24		2023	6.450	100.464.891.000.000	8.780.000.000	11442,4705	0,563689458
25	MLBI	2021	8.183	1.099.157.000.000	2.107.000.000	521,6691979	15,68618587
26		2022	8.950	1.073.275.000.000	2.107.000.000	509,3853821	17,57019403
27		2023	7.750	1.391.455.000.000	2.107.000.000	660,3962981	11,73537772
28	MYOR	2021	2.040	11.360.031.396.135	22.358.699.725	508,0810394	4,015107516
29		2022	2.500	12.834.694.090.515	447.173.994.500	28,70179002	87,10258136
30		2023	2.490	15.282.089.186.736	447.173.994.500	34,17481646	72,86066929
31	PANI	2021	1.725	41.980.901.000	41.000.000.000	1,023924415	1684,694666
32		2022	950	42.566.913.000	41.000.000.000	1,03821739	915,0299436
33		2023	4.900	19.089.035.461	209.715.000.000	0,091023701	53832,13322
34	ROTI	2021	1.360	2.849.419.530.726	1.063.613.966	2678,997852	0,507652516

35		2022	1.320	2.735.318.179.281	123.729.777.760	22,10719383	59,70907073
36		2023	1.150	2.393.431.575.281	123.729.777.760	19,34402226	59,44989023
37	SKBM	2021	360	992.485.493.010	173.010.321.700	5,736568103	62,75529088
38		2022	378	1.073.965.710.489	173.010.321.700	6,207523921	60,89384509
39		2023	314	1.067.279.217.885	173.010.321.700	6,16887598	50,90068288
40	SKLT	2021	1.565	541.837.229.228	690.740.500	784,4295061	1,995080486
41		2022	1.950	590.753.527.421	690.740.500	855,2466917	2,280043897
42		2023	282	816.943.780.892	690.740.500	1182,707226	0,238436017
43	STTP	2021	7.550	3.300.848.622.529	131.000.000.000	25,19731773	299,6350676
44		2022	7.650	3.928.398.773.915	131.000.000.000	29,9877769	255,1039387
45		2023	9.375	4.847.511.375.575	131.000.000.000	37,00390363	253,3516489
46	ULTJ	2021	1.570	5.138.126.000.000	577.676.000.000	8,894477181	176,5140287
47		2022	1.475	5.882.679.000.000	577.676.000.000	10,18335364	144,8442283
48		2023	1.600	6.686.968.000.000	577.676.000.000	11,57563755	138,2213284
49	TBLA	2021	795	6.492.354.000.000	667.762.000.000	9,722556839	81,76861428
50		2022	695	6.832.234.000.000	667.762.000.000	10,23154058	67,92720946
51		2023	695	8.202.858.000.000	667.762.000.000	12,28410422	56,577182
52	PSDN	2021	153	48.717.502.312	252.000.000.000	0,193323422	791,4198834
53		2022	83	39.120.716.694	252.000.000.000	0,155240939	534,6527816
54		2023	90	66.082.211.930	252.000.000.000	0,262231	343,2088506
55	AISA	2021	192	818.890.000.000	190.286.000.000	4,303469514	44,61516443
56		2022	143	777.861.000.000	190.286.000.000	4,08785197	34,98169724
57		2023	144	968.198.000.000	190.286.000.000	5,088119988	28,30121938
58	PCAR	2021	282	65.022.002.999	116.666.670.000	0,557331438	505,9825816
59		2022	87	61.178.353.928	116.666.670.000	0,524385876	165,9083587
60		2023	50	66.832.180.628	116.666.670.000	0,572847246	87,28330342



Lampiran 4 : Perhitungan Struktur Modal

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER		
			Total Debt	Total Equity	Dibagi
1	CAMP	2021	124.445.640.572	1.022.814.971.131	12,1669749
2		2022	133.323.429.397	941.454.031.015	14,1614381
3		2023	136.086.922.155	952.639.271.054	14,2852522
4	CEKA	2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	22,3459432
5		2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	10,8541891
6		2023	251.275.135.465	1.642.285.662.293	15,3003306
7	CLEO	2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	34,6054954
8		2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	42,8951928
9		2023	781.642.680.910	1.514.585.030.778	51,607712
10	DLTA	2021	298.548.048.000	1.010.174.017.000	29,5541207
11		2022	306.410.502.000	1.000.775.865.000	30,6172953
12		2023	273.635.750.000	934.414.260.000	29,284201
13	GOOD	2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	123,271719
14		2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	118,6332469
15		2023	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	90,0052765
16	HOKI	2021	320.458.715.888	668.660.599.446	47,9254671
17		2022	142.744.113.133	668.859.547.083	21,3414182
18		2023	384.617.373.777	661.573.606.369	58,136747
19	ICBP	2021	63.342.765.000.000	57.723.863.000.000	109,734106
20		2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	100,6255493
21		2023	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	92,0440111
22	INDF	2021	92.724.082.000.000	86.632.111.000.000	107,0320011
23		2022	96.390.165.000.000	91.308.828.000.000	105,5650008
24		2023	86.123.066.000.000	100.464.891.000.000	85,7245403
25	MLBI	2021	1.822.860.000.000	1.099.157.000.000	165,8416405
26		2022	2.301.227.000.000	1.073.275.000.000	214,4116839
27		2023	2.015.987.000.000	1.391.455.000.000	144,8833775
28	MYOR	2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75,3309702
29		2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73,5620696
30		2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	56,1985712
31	PANI	2021	121.932.696.000	41.980.901.000	290,4480206
32		2022	146.905.168.000	42.566.913.000	345,1158603
33		2023	14.622.970.033	19.089.035.461	76,6040278
34	ROTI	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	47,0925702
35		2022	1.421.599.426.782	2.735.318.179.281	51,971995
36		2023	1.550.086.849.761	2.393.431.575.281	64,7642016
37	SKBM	2021	977.942.627.046	992.485.493.010	98,5347024

38		2022	986.233.866.594	1.073.965.710.489	91,8310386
39		2023	772.343.255.862	1.067.279.217.885	72,3656231
40	SKLT	2021	347.288.021.564	541.837.229.228	64,0945293
41		2022	442.535.947.408	590.753.527.421	74,9104198
42		2023	465.795.522.143	816.943.780.892	57,0168392
43	STTP	2021	618.395.061.219	3.300.848.622.529	18,7344266
44		2022	662.339.075.974	3.928.398.773.915	16,8602811
45		2023	634.723.259.687	4.847.511.375.575	13,0937962
46	ULTJ	2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	44,1548144
47		2022	1.553.696.000.000	5.822.679.000.000	26,6835249
48		2023	836.988.000.000	6.686.968.000.000	12,5167041
49	TBLA	2021	14.591.663.000.000	6.492.354.000.000	224,7515
50		2022	16.841.410.000.000	6.832.234.000.000	246,4993149
51		2023	17.680.467.000.000	8.202.858.000.000	215,5403275
52	PSDN	2021	660.177.282.573	48.717.502.312	1355,113155
53		2022	666.499.450.770	39.120.716.694	1703,69949
54		2023	85.891.241.704	66.082.211.930	129,9763419
55	AISA	2021	942.744.000.000	818.890.000.000	115,1246199
56		2022	1.048.489.000.000	777.861.000.000	134,7913059
57		2023	881.806.000.000	968.198.000.000	91,0770318
58	PCAR	2021	43.973.622.627	65.022.002.999	67,6288342
59		2022	41.631.404.260	61.178.353.928	68,049239
60		2023	37.720.639.233	66.832.180.628	56,4408327

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6083.04406947
	Absolute	.403
Most Extreme Differences	Positive	.403
	Negative	-.354
Kolmogorov-Smirnov Z		3.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.197 ^a	.039	-.002	6210.22948	1.944

a. Predictors: (Constant), struktur modal (Z) , Profitabilitas (X2) , Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1367.232	887.612		1.540	.128
X1	-231.489	436.661	-.060	-.530	.598
X2	.044	53.660	.340	3.051	.034
Z	-83.741	270.510	-.035	-.310	.758

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	880.113	1031.183		.853	.397		
X1	-188.070	491.699	-.046	-.382	.703	.961	1.041
X2	339.231	106.587	.375	3.183	.002	.995	1.005
Z	-83.693	302.827	-.033	-.276	.783	.965	1.036

Lampiran 6 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	756.569	843.140		.897	.373
X1	223.579	482.393	.055	.357	.248
X2	295.189	158.735	.187	10.820	.004

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	756.569	843.140		.897	.373
X1	223.579	482.393	.055	.357	.248
X2	295.189	158.735	.187	10.820	.004

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Analisis Jalur (*Analysis Path*)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	360.828	4849.323		5.516	8.211
Likuiditas	.300	.198	.166	1.413	.032
Struktur Modal	-.353	.378	-.121	-.932	.041

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	.005	2512203345.4193

6

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	323.101	4348.712	7.474	1.410
	Profitabilitas	.246	.213	.188	1.258
	Struktur Modal	-.268	.367	-.084	-.299

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	.040	.014	2586.69850

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

Lampiran 8 : Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Lampiran 9 : Hasil Distribusi tabel t, distribusi nilai t tabel signifikansi 5% dan 10% Distribusi Tabel t (df = 41-80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226

Lampiran 10 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ayu Agustina, lahir di Luwu Timur pada tanggal 17 Agustus 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ngadirin dan ibu Rohani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Pramuka, Dusun Sidorejo, Desa Lestari, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 176 Kaya'a, diselesaikan pada tahun 2015 kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Tomoni. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Luwu Timur. Setelah lulus SMK pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person penulis : ayuagustina78910@gmail.com